



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TUAL**

JL. BUKIT DUMAR NO.1 KOMPLEK PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL
KOTA TUAL 97611 TELEPON (0916) 21696 FAKSIMILE (0916) 21606
LAMAM www.kkp.go.id SUREL psdkp.tual@kkp.go.id

Nomor : B.1015/PSDKPLan.6/KU.520/V/2026 6 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian LK Tingkat Satker Periode Tahun 2025
(Audited)

Yth.
Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tual
di _ tempat

Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A2 Tual nomor: S-275/KPN.3203/2026 tanggal 23 April 2026 perihal Pelaksanaan Koreksi Data Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2025, dapat kami sampaikan bahwasanya satuan kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual (440853) telah menyelesaikan penginputan seluruh transaksi keuangan dan barang serta melakukan tutup periode 14 secara permanen pada seluruh modul pelaporan dan telah menyusun LK Tahun 2025 (*Audited*). Maka bersama dengan ini kami menyampaikan Laporan Keuangan Periode Tahun 2025 (*Audited*) Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tual

Erik Sostenes

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN 05
SATUAN KERJA : PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL 440853

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 1:47 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	59,192,495	59,192,495	0	0	40,903,967	(40,903,967)	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	59,192,495	59,192,495	0	0	40,903,967	(40,903,967)	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	59,192,495	59,192,495	0	0	40,903,967	(40,903,967)	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	35,716,696,000	32,828,943,648	(2,887,752,352)	92	70,736,563,000	55,997,283,971	14,739,279,029	79
1. Belanja Pegawai	12,515,642,000	12,514,985,727	(656,273)	100	11,924,652,000	11,921,535,977	3,116,023	100
2. Belanja Barang	23,044,634,000	20,157,712,050	(2,886,921,950)	87	56,467,511,000	41,731,356,254	14,736,154,746	74
3. Belanja Modal	156,420,000	156,245,871	(174,129)	100	2,344,400,000	2,344,391,740	8,260	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN 05
SATUAN KERJA : PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL 440853

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 1:47 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	35,716,696,000	32,828,943,648	(2,887,752,352)	92	70,736,563,000	55,997,283,971	14,739,279,029	79
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Tual, 8 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ERIK SOSTENES, S.St.Pi, M.Si
NIP. 198503162007011006

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:49 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,236,528	4,650,063	(1,413,535)	(30.398)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,236,528	4,650,063	(1,413,535)	(30.398)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,236,528	4,650,063	(1,413,535)	(30.398)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	12,492,933,770	11,931,244,626	561,689,144	4.708
Beban Persediaan	121,992,077	393,830,226	(271,838,149)	(69.024)
Beban Barang dan Jasa	16,794,071,669	29,779,448,193	(12,985,376,524)	(43.605)
Beban Pemeliharaan	2,294,673,010	6,362,567,422	(4,067,894,412)	(63.935)
Beban Perjalanan Dinas	1,021,198,309	5,205,654,442	(4,184,456,133)	(80.383)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:49 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,386,774,747	6,114,600,777	(1,727,826,030)	(28.257)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	37,111,643,582	59,787,345,686	(22,675,702,104)	(37.927)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(37,108,407,054)	(59,782,695,623)	22,674,288,569	(37.928)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	54,902,467	(381,503,466)	436,405,933	(114.39 1)
Pendapatan Pelepasan Aset	55,955,967	19,783,904	36,172,063	182.836
Beban Pelepasan Aset	1,053,500	401,287,370	(400,233,870)	(99.737)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(14,526,500)	0	(14,526,500)	()
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	14,526,500	0	14,526,500	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	40,375,967	(381,503,466)	421,879,433	(110.58 3)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(37,068,031,087)	(60,164,199,089)	23,096,168,002	(38.389)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(37,068,031,087)	(60,164,199,089)	23,096,168,002	(38.389)

Keterangan :

FINAL



Tgl. 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ERIK SOSTENES, S.St.Pi, M.Si

NIP. 198503162007011006

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
 SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:51 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	563,061,783	652,779,811	(89,718,028)	(13.74)
JUMLAH ASET LANCAR	563,061,783	652,779,811	(89,718,028)	(13.74)
ASET TETAP				
Tanah	18,111,467,000	18,111,467,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	78,633,999,353	80,102,413,341	(1,468,413,988)	(1.83)
Gedung dan Bangunan	19,281,687,494	18,918,125,194	363,562,300	1.92
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,948,642,274	24,948,642,274	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	64,183,430	(64,183,430)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(96,928,428,983)	(94,165,260,595)	(2,763,168,388)	2.93
JUMLAH ASET TETAP	44,047,367,138	47,979,570,644	(3,932,203,506)	(8.20)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	35,872,000	331,816,300	(295,944,300)	(89.19)
Aset Lain-lain	283,160,500	14,300,000	268,860,500	1,880.14
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(283,160,500)	(14,300,000)	(268,860,500)	1,880.14
JUMLAH ASET LAINNYA	35,872,000	331,816,300	(295,944,300)	(89.19)
JUMLAH ASET	44,646,300,921	48,964,166,755	(4,317,865,834)	(8.82)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	79,397,890	98,983,790	(19,585,900)	(19.79)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	79,397,890	98,983,790	(19,585,900)	(19.79)
JUMLAH KEWAJIBAN	79,397,890	98,983,790	(19,585,900)	(19.79)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	44,566,903,031	48,865,182,965	(4,298,279,934)	(8.80)
JUMLAH EKUITAS	44,566,903,031	48,865,182,965	(4,298,279,934)	(8.80)
JUMLAH EKUITAS	44,566,903,031	48,865,182,965	(4,298,279,934)	(8.80)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	44,646,300,921	48,964,166,755	(4,317,865,834)	(8.82)

Keterangan :

FINAL

Tual, 6 Mei 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

 ERIK SOSTENES, S.St.Pi, M.Si
 NIP. 198503162007011006

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:49 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	48,865,182,965	52,913,337,599	(4,048,154,634)	(7.65)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(37,068,031,087)	(60,164,199,089)	23,096,168,002	(38.39)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	105,664,451	(105,664,451)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	105,582,101	(105,582,101)	(100)
LAIN-LAIN	0	82,350	(82,350)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	32,769,751,153	56,010,380,004	(23,240,628,851)	(41.49)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,298,279,934)	(4,048,154,634)	(250,125,300)	6.18
EKUITAS AKHIR	44,566,903,031	48,865,182,965	(4,298,279,934)	(8.8)

Keterangan :

FINAL

Tual, 6 Mei 2026

Penanggung jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ERIK SOSTENES, S.St.Pi, M.Si

NIP. 198503162007011006

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:51 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	22,997,267	0
0.0	117114	Suku Cadang	540,064,516	0
0.0	131111	Tanah	18,111,467,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	78,633,999,353	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	19,281,687,494	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	330,520,000	0
0.0	134112	Irigasi	23,647,740,306	0
0.0	134113	Jaringan	970,381,968	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	70,853,032,425
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,160,126,108
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	112,878,940
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	22,497,622,204
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	304,769,306
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	35,872,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	283,160,500	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	283,160,500
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	3,076,692
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	40,449,198
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	35,872,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	32,828,943,648
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	59,192,495	0
0.0	391111	Ekuitas	0	48,865,182,965
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	55,955,967
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,236,528
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,900,475,300	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	55,608	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	295,420,250	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	93,029,866	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	23,760,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	120,045,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,023,008	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	237,899,700	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	451,416,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	134,700,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	126,900,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	636,057,100	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	12,669	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	40,872,090	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:51 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	11,541,902	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	39,540,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	43,234,740	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	93,069,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	14,040,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	188,054,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	47,186,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,164,949,205	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	810,652,332	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,200,491,732	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	219,409,300	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16,091,030	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127,410,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	11,331,168,462	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,896,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,853,848,954	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	465,817,593	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	96,428,844	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	107,486,380	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	19,932,317	0
3.0	522141	Beban Sewa	55,899,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	291,192,057	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	302,908,533	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,674,611,098	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	875,996,125	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,350,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	125,852,184	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,775,860,223	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	417,611,190	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,783,320	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,160,552,515	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	27,270,799	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	696,700	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	121,992,077	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	300,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	316,853,379	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,053,500	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	14,526,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:51 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			179,044,306,481	179,044,306,481

Keterangan :

FINAL

Tual, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ERIK SOSTENES, S.St.Pi, M.Si

NIP. 198503162007011006



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:51 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	32,828,943,648
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	59,192,495	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	55,955,967
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,236,528
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,900,475,300	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	55,680	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	295,420,250	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	93,029,866	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23,760,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	120,315,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,023,008	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	237,899,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	451,416,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	134,700,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	127,270,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	636,057,100	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,669	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	40,872,090	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	11,541,902	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	39,540,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	43,234,740	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	93,069,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	14,040,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	188,054,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	47,186,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,187,001,162	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	810,652,332	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,200,491,732	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	219,409,300	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16,091,030	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	127,410,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	11,331,168,462	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,896,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,853,848,954	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	132,399,272	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	470,233,193	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	96,952,304	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	106,994,771	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (440853) PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:51 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	19,932,317	0
3.0	522141	Belanja Sewa	55,899,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	291,192,057	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	302,908,533	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,674,611,098	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	231,554,656	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	875,996,125	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,350,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	125,852,184	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	156,245,871	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	72
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	270,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	3,478,938
JUMLAH			32,892,255,153	32,892,255,153

Keterangan :

FINAL





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



PANGKALAN PSDKP TUAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

PANGKALAN PSDKP TUAL



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



psdkp.tual



Pangkalan Psdkp Tual



PSDKP_Tual

Pangkalan
PSDKP Tual



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	8
II. NERACA	9
III. LAPORAN OPERASIONAL	10
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	12
A. PENJELASAN UMUM	12
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pangkalan Pengawasan SDKP Tual	12
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	18
A.3. Basis Akuntansi.....	18
A.4. Dasar Pengukuran.....	18
A.5. Kebijakan Akuntansi	19
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	27
B.1 Pendapatan.....	29
B.2 Belanja	29
B.3 Belanja Pegawai	30
B.4 Belanja Barang.....	31
B.5 Belanja Modal.....	32
B.5.1 Belanja Modal Tanah	33
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34
B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	34
B.5.5 Belanja Modal Lainnya.....	34
B.6 Belanja Bantuan Sosial	34
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	35
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	35
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan.....	35
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas.....	35
C.4 Piutang Bukan Pajak	35
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	36
C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.....	36
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar	36
C.8 Belanja Dibayar di Muka.....	36

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima.....	36
C.10 Persediaan.....	36
C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).....	42
C.12 Tagihan Penjualan Angsuran	42
C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang.....	43
C.14 Tanah	43
C.15 Peralatan dan Mesin	43
C.16 Gedung dan Bangunan.....	45
C.17 Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	46
C.18 Aset Tetap Lainnya	47
C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	47
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	48
C.21 Aset Tak Berwujud	49
C.22 Aset Lain-Lain	-59-
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	51
C.24 Hibah Yang Belum Disahkan.....	52
C.25 Utang kepada Pihak Ketiga	52
C.26 Utang yang belum diterima Tagihannya	53
C.25 Uang Muka dari KPPN.....	53
C.26 Pendapatan Diterima Dimuka.....	53
C.28 Ekuitas.....	53
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	54
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	54
D.2 Beban Pegawai	54
D.3 Beban Persediaan	56
D.4 Beban Barang dan Jasa	56
D.5 Beban Pemeliharaan	58
D.6 Beban Perjalanan Dinas	58
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat.....	59
D.8 Beban Bantuan Sosial.....	59
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	59
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	59
D.11 Kegiatan Non Operasional	60
D.12 Pos Luar Biasa.....	60
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	60
E.1 Ekuitas Awal	60

E.2 Surplus (Defisit) LO	60
E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset	60
E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan.....	61
E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi.....	61
E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap	61
E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	61
E.3.6 Koreksi Lain-Lain	-78-
E.4 Transaksi Antar Entitas	61
E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	62
E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar	62
E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	62
E.5 Ekuitas Akhir	62
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	62
F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SEBELUM TANGGAL NERACA.....	62
F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN.....	69

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pangkalan Pengawasan SDKP Tual adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Pangkalan Pengawasan SDKP Tual* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pangkalan Pengawasan SDKP Tual. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tual, Januari 2026

Kepala Pangkalan PSDKP Tual



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Erik Sostenes, S.St.Pi, M.Si.
19850316 200701 1 006



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TUAL**

JL. BUKIT DUMAR NO.1 KOMPLEK PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
TUAL KOTA TUAL 97611 TELEPON (0916) 21696 FAKSIMILE (0916) 21606
LAMAM www.kkp.go.id SUREL psdkp.tual@kkp.go.id

PERYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pangkalan PSDKP Tual yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tual, Januari 2026

Kuasa Pengguna Anggaran
Satker Pangkalan PSDKP Tual



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Erik Sostenes, S.St.Pi, M.Si.
NIP 19850316 200701 1 006

Laporan Keuangan Pangkalan Pengawasan SDKP Tual Periode Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Tahun Anggaran 2025 terhitung 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak yaitu sebesar Rp 59.192.495,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada. Nilai Aset Tahun Anggaran 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.44,646,300.921,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.563.061.783,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0, Aset Tetap (neto) sebesar Rp.44.047.367.138,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.283.160.500,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.79.397.889,- dan Rp.44.566.903.032,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp.59.192.495,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 37.111.643.581,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai (Rp.37.108.407.053,-). Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Surplus sebelum Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp.22.613.288,485) dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar (Rp.37.068.031.086,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp.48.865.182.965,-, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp.37.068.031.086,-) ditambah dengan koreksi persediaan senilai Rp0 dan dikurangi dengan koreksi nilai aset tetap/lainnya non revaluasi senilai Rp0 ditambah dengan koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp0,- dikurangi koreksi nilai aset lainnya non revaluasi senilai Rp0 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.32.769.751.753,- dan penurunan ekuitas senilai (Rp.4.298.279.933,-) sehingga Ekuitas Akhir pada periode Tahun Anggaran 2025 adalah senilai Rp.44.566.903.032,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Ang	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	59.192.495	0,00	40.903.967
JUMLAH PENDAPATAN		-	59.192.495	0,00	40.903.967
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	12.515.642.000	12.514.985.727	99,99	11.921.535.977
Belanja Barang	B.4	23.044.634.000	20.157.712.050	87,47	41.731.356.254
Belanja Modal	B.5	156.420.000	156.245.871	99,89	2.344.391.740
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		35.716.696.000	32.828.943.648	91,91	55.997.283.971

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL NERACA UNTUK TAHUN 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	563.061.783	652.779.811
Jumlah Aset Lancar		563.061.783	652.779.811
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panja	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	18.111.467.000	18.111.467.000
Peralatan dan Mesin	C.15	78.633.999.353	80.102.413.341
Gedung dan Bangunan	C.16	19.281.687.494	18.918.125.194
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	24.948.642.274	24.948.642.274
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	64.183.430
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(96.928.428.983)	(94.165.260.595)
Jumlah Aset Tetap		44.047.367.138	47.979.570.644
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.21	35.872.000	331.816.300
Aset Lain-Lain	C.22	283.160.500	14.300.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(283.160.500)	(14.300.000)
Jumlah Aset Lainnya		35.872.000	331.816.300
JUMLAH ASET		44.646.300.921	48.964.166.755
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.24	79.397.889	98.983.790
Utang yang belum ditagihkan	C.25	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.25	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		79.397.889	98.983.790
JUMLAH KEWAJIBAN		79.397.889	98.983.790
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	44.566.903.032	48.865.182.965
JUMLAH EKUITAS		44.566.903.032	48.865.182.965
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		44.646.300.921	48.964.166.755

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.236.528	4.650.063
JUMLAH PENDAPATAN		3.236.528	4.650.063
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	12.492.933.770	11.931.244.626
Beban Persediaan	D.3	121.992.077	393.830.226
Beban Barang dan Jasa	D.4	16.794.071.668	29.779.448.193
Beban Pemeliharaan	D.5	2.294.673.010	6.362.567.422
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.021.198.309	5.205.654.442
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	4.386.774.747	6.114.600.777
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		37.111.643.581	(59.787.345.686)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		37.108.407.053	59.782.695.623
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Defisit Pelepasan Aset		54.902.467	(381.503.466)
Pendapatan Pelepasan Aset		55.955.967	19.783.904
Beban Pelepasan Aset		1.053.500	401.287.370
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		14.526.500	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(14.526.500)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		40.375.967	381.503.466
SURPLUS SEBELUM POS LUAR BIASA		37.068.031.086	60.164.199.089
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	48.865.182.965	52.913.337.599
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(37.068.031.086)	(60.164.199.089)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	105.664.451
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVA	E.3.5	-	105.582.101
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	82.350
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	32.769.751.153	56.010.380.004
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS		(4.298.279.933)	(4.048.154.634)
EKUITAS AKHIR	E.5	44.566.903.032	48.865.182.965

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pangkalan Pengawasan SDKP Tual

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Berdasarkan Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: B 2712/M.PAN/12/2005 tanggal 30 Desember 2005 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.04/MEN/2006 tanggal 12 September 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan maka di bentuk UPT Stasiun Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tual yang bersifat lebih operasional dan mandiri, hal ini dimaksudkan untuk memperpendek rentang kendali pelaksanaan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang dibebankan pada Ditjen Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan. Hal ini juga sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Stasiun Pengawasan SDKP Tual ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Pangkalan Pengawasan SDKP Tual setingkat Eselon IIIa yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal PSDKP sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan.

Struktur penyusunan Program Pembangunan Kelautan dan Perikanan di dalam Renstra KKP 2020-2024 mengikuti ketentuan pada Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024. Berdasarkan ketentuan tersebut, pada tingkat kementerian/lembaga menetapkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis (*outcome/impact*) beserta indikator kinerjanya yang berpedoman pada RPJMN. Selanjutnya unit Eselon I dengan dijembatani oleh Arah Kebijakan dan Strategi, merumuskan Program, Sasaran Program (*outcome*) beserta indikator kinerjanya dan Kegiatan, Sasaran Kegiatan beserta indikator kinerjanya pada tingkat Eselon II.

Visi KKP 2020-2024 yang ditetapkan adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Dalam rangka mewujudkan Visi KKP 2020-2024 tersebut maka dirumuskan Misi KKP 2020-2024, sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- 2) Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- 3) Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- 4) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Sebagai penjabaran Visi dan Misi KKP maka dirumuskan beberapa Tujuan KKP 2020-2024 yang dilengkapi dengan Sasaran Strategis berikut indikator kinerjanya. Pada 5 (lima) tahun ke depan, Ditjen. PSDKP akan berkontribusi pada beberapa Tujuan KKP 2020-2024 berikut ini:

- 1) Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui pencapaian Sasaran Strategis Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan Meningkat dengan indikator kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (IKMKP) dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. Formula perhitungan IKMKP dibangun oleh 2 aspek utama yaitu: ekonomi dan sosial-kelembagaan. Data tingkat keaktifan atau partisipasi Pokmaswas akan menjadi salah satu variabel pada aspek sosial- kelembagaan.
- 2) Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melalui pencapaian beberapa Sasaran Strategis, diantaranya:
 - a. Tata kelola SDKP bertanggung jawab dengan indikator kinerja Persentase Kepatuhan (Compliance) Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan, dari 89% pada tahun 2020 menjadi 98% pada tahun 2024;
 - b. Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif dengan indikator kinerja:
 - I. Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau dari kegiatan illegal fishing, dari 54,18% pada tahun 2020 menjadi 75% pada tahun 2024; dan
 - II. Persentase Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan, dengan

target 93% dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

- 3) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui pencapaian Sasaran Strategis Tatakelola Pemerintahan yang Baik dengan indikator kinerja berikut ini:
 - a. Nilai kinerja Reformasi Birokrasi (RB) KKP dari 80 pada tahun 2020 menjadi 85 pada tahun 2024 dan
 - b. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP dari 88 pada tahun 2020 menjadi 90 pada tahun 2024.

Visi Ditjen PSDKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan Direktorat Jenderal PSDKP 2020 - 2024 adalah "Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang terawasi, lestari, dan bermanfaat bagi masyarakat kelautan dan perikanan"

Untuk mewujudkan visi pembangunan kelautan dan perikanan tersebut, maka ditetapkan misi :

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan SDKP
2. Mengoptimalkan pengawasan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan SDKP
3. Meningkatkan efektifitas penanganan pelanggaran terhadap pengelolaan dan pemanfaatan SDKP
4. Memastikan pengelolaan dan pemanfaatan SDKP yang bertanggung jawab dan berkelanjutan
5. Memastikan kemanfaatan SDKP bagi masyarakat Kelautan dan Perikanan.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020 - 2024 adalah :

1. Terwujudnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan dan pemanfaatan SDKP
2. Terlindunginya SDKP dari kegiatan yang illegal dan merusak
3. Memastikan kegiatan usaha di bidang kelautan dan perikanan yang kondusif.

Visi Pangkalan PSDKP Tual adalah pembangunan kelautan dan perikanan Pangkalan PSDKP Tual 2020 - 2024 adalah "Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang terawasi, lestari, dan bermanfaat bagi masyarakat kelautan dan perikanan di Lingkup Pangkalan PSDKP Tual"

Untuk mewujudkan visi pembangunan kelautan dan perikanan tersebut, maka ditetapkan misi :

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan SDKP di Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Tual
2. Mengoptimalkan pengawasan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan SDKP di Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Tual
3. Meningkatkan efektifitas penanganan pelanggaran terhadap pengelolaan dan pemanfaatan SDKP di Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Tual
4. Memastikan pengelolaan dan pemanfaatan SDKP yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Tual
5. Memastikan kemanfaatan SDKP bagi masyarakat KP di Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Tual.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Pangkalan PSDKP Tual tahun 2020 - 2024 adalah :

1. Terwujudnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan dan pemanfaatan SDKP di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual
2. Terlindunginya SDKP dari kegiatan yang illegal dan merusak Terwujudnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan dan pemanfaatan SDKP di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual
3. Memastikan kegiatan usaha di bidang kelautan dan perikanan yang kondusif Terwujudnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan dan pemanfaatan SDKP di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual.

Wilayah kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual meliputi 3 Propinsi (Maluku, Papua dan Papua Barat) dan 3 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), yakni :

- a. WPP 714, meliputi perairan Laut Banda;
- b. WPP 715, meliputi perairan Laut Seram, Laut Halmahera dan Teluk Bintuni;
- c. WPP 718, meliputi Laut Aru dan Laut Arafuru.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pangkalan PSDKP Tual terdiri dari 2 (dua) unit kapal pengawas perikanan tipe C, 1 (satu) unit *speedboat* Pengawas ukuran 16 m, 1 (satu) unit *speedboat* Pengawas ukuran 6,5 m, 7 (tujuh) unit *speedboat* Pengawas ukuran 12 m yang tersebar di Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Tual, 1 (satu) unit *Rubber Boat*, 1 (satu) unit *Rigid Inflatable Boat*. Dalam hal prasarana (infrastruktur), Pangkalan PSDKP Tual memiliki 1 (satu) kantor pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang merupakan Gedung utama, 3 (tiga) unit kantor Satuan Pengawasan (non Eselon) dan 3 (tiga) unit kantor Wilayah Kerja (non Eselon). Pangkalan PSDKP Tual juga memiliki dermaga kapal pengawas perikanan, Gudang barang

bukti, mini laboratorium, Ruang penampungan sementara dan ruang isolasi. Kemudian prasarana yang sangat diandalkan dalam melakukan pemantauan kapal-kapal ikan adalah *Regional Monitoring Center (RMC)*. Pengoperasian RMC mengintegrasikan data dari *Vessel Monitoring System (VMS)*, RadarSat, dan *Automatic Identification System (AIS)* sehingga diperoleh informasi yang bermanfaat baik dalam hal pengambilan keputusan maupun dalam hal operasi pencegahan (*intercept*) oleh armada kapal pengawas.



Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Pangkalan PSDKP Tual didukung oleh 150 (seratus lima puluh) orang sumber daya manusia dari tingkat pejabat eselon III sampai dengan pelaksana/staf .

Rincian jumlah pegawai negeri sipil pada Pangkalan PSDKP Tual Sebanyak 150 orang yang terdiri dari Golongan II sebanyak 15 Orang dan Golongan III sebanyak 61 Orang dan Golongan IV sebanyak 2 Orang. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai di alokasikan untuk 150 orang yang terdiri 80 PNS dan 53 PPPK serta pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) dan Outsourcing 17 orang.

Rincian Pegawai Pangkalan PSDKP Tual adalah sebagai berikut:

No	Unit Kerja	ASN PUSAT	Pegawai Kontrak	Jumlah
1	Pangkalan PSDKP Tual	50	15	65
2	WILKER PSDKP Dobo	8		8
3	SATWAS Maluku Tenggara Barat	3	0	3
4	SATWAS Merauke	10	1	11
5	SATWAS Sorong	11	0	11
6	WILKER Raja Ampat	3	0	3
7	SATWAS Mimika	5	0	5
8	SATWAS Kaimana	6	1	7
9	WILKER Fakfak	5	0	5
10	KP. Hiu 14	13	0	13
11	KP. Hiu Macan 006	16	0	16
12	Tugas Belajar	3	0	3
Jumlah		133	17	150

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor: KEP 12/PA/2025 tanggal 24 Maret 2025 tentang Perubahan Ketujuh Puluh Satu Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (terlampir) dengan rincian sebagai berikut:

<i>Kuasa Pengguna Anggaran</i>	<i>Erik Sostenes, S.St.Pi, H.Si</i>
	19850316 200701 1 006

Kerangka pendanaan pembangunan kelautan dan perikanan yang kaitannya dengan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di Pangkalan PSDKP Tual bersumber dari dana APBN yang direncanakan dengan mempertimbangkan luasan wilayah kerja dan beban kerja pengawasan SDKP yang ada dilapangan dan mengaju pada program kerja yang mendukung visi dan misi Kementerian/Lembaga. Rincian kerangka pendanaan Pangkalan PSDKP Tual terdiri dari:

No	Kegiatan	Anggaran
1	Pemantauan dan Operasi Armada	Rp 17.489.947.000
2	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp 67.841.000
3	Pengawasan Pengelolaan Sumber daya Perikanan dan Kelautan	Rp 621.337.000
4	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP	Rp 17.537.571.000
Total Anggaran		Rp 35.716.696.000

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pangkalan Pengawasan SDKP Tual. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pangkalan Pengawasan SDKP Tual menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pangkalan Pengawasan SDKP Tual dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang

rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan sejak Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pangkalan Pengawasan SDKP Tual. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Sehubungan dengan Implementasi Metode Penilaian Persediaan secara First In First Out (FIFO) di Periode 31 Desember Tahun 2025 sesuai Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021, maka pencatatan transaksi mutasi persediaan baik persediaan masuk dan persediaan keluar agar dilakukan sesuai dengan urutan kronologis transaksi. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pangkalan Pengawasan SDKP Tual adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- ✓ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- ✓ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1 .000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang – undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan

sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- ✚ Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- ✚ Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- ✚ Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pangkalan Pengawasan SDKP Tual telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Revisi DIPA dilakukan sebanyak 7 (Tujuh) kali. Rincian revisi terdiri dari:

Revisi DIPA ke-	Tanggal Revisi DIPA	Pertimbangan Revisi DIPA
Revisi ke - 1	20 Februari 2025	Sehubungan dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2025 tanggal 22 Januari 2025. Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 maka Pangkalan PSDKP Tual mendapatkan efisiensi anggaran sebesar Rp.20.815.578.000
Revisi ke - 2	21 Maret 2025	Pemindahan Anggaran RO Cadangan Ke RO Speedboat sebesar Rp.489.031.000
Revisi ke - 3	25 Maret 2025	Buka Blokir Operasional 002 sebesar Rp.541.503.000, Operasi Kapal Pengawas Sebesar Rp. 4.476.903.000, dan Perawatan Kapal Pengawas Sebesar 671.045.000
Revisi ke - 4	17 April 2025	Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA
Revisi ke - 5	21 Mei 2025	Revisi DJA Buka Blokir Pemanfaatan Anggaran PNPB Sebesar Rp.6.603.165.000
Revisi ke - 6	10 Juli 2025	Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA
Revisi ke - 7	09 September 2025	Pemenuhan Gaji dan Tukin PPPK yang minus
Revisi ke - 8	03 Oktober 2025	Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA
Revisi ke - 9	23 Oktober 2025	Penambahan anggaran pada komponen Gaji PPPK yang mengalami minus
Revisi ke - 10	17 November 2025	Revisi anggaran dalam rangka pembukaan blokir 002 Sebesar Rp. 247,000,000; Buka blokir Belanja Perjalanan Dinas Sebesar Rp. 650,456,000; Penambahan Belanja Pegawai melalui mekanisme tukar blokir 002 sebesar Rp. 846,890,000; Penambahan anggaran untuk Operasi Kapal Pengawas Sebesar Rp. 1,726,866,000.

Revisi ke - 11	20 November 2025	Pemutakhiran KPA Menambah Anggaran Pada Uang Makan PPPK yang minus
Revisi ke - 12	28 November 2025	Pemutakhiran KPA
Revisi ke - 13	12 Desember 2025	Pemutakhiran KPA Menambah Anggaran Pada Tunjangan Kinerja PPPK yang minus
Revisi ke - 14	29 Desember 2025	Pemutakhiran KPA Revisi Uang Lembur PNS dan PPPK yang Minus

- a. **Revisi DIPA ke 01** Sehubungan dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2025 tanggal 22 Januari 2025. Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 maka Pangkalan PSDKP Tual mendapatkan efisiensi anggaran sebesar Rp.20.815.578.000.
- b. **Revisi DIPA ke 02** Pemindahan Anggaran RO Cadangan Ke RO Speedboat sebesar Rp.489.031.000.
- c. **Revisi DIPA ke 03** Buka Blokir Operasional 002 sebesar Rp.541.503.000, Operasi Kapal Pengawas Sebesar Rp. 4.476.903.000, dan Perawatan Kapal Pengawas Sebesar 671.045.000.
- d. **Revisi DIPA ke 04** Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA.
- e. **Revisi DIPA ke 05** Revisi DJA Buka Blokir Pemanfaatan Anggaran PNBK Sebesar Rp.6.603.165.000.
- f. **Revisi DIPA ke 06** Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA.
- g. **Revisi DIPA ke 07** Revisi Pemenuhan Gaji dan Tukin PPPK yang minus.
- h. **Revisi DIPA ke 08** Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA
- i. **Revisi DIPA ke 09** Revisi Penambahan anggaran pada komponen Gaji PPPK yang mengalami minus.
- j. **Revisi DIPA ke 10** Revisi anggaran dalam rangka pembukaan blokir 002 Sebesar Rp. 247,000,000; Buka blokir Belanja Perjalanan Dinas Sebesar Rp. 650,456,000; Penambahan Belanja Pegawai melalui mekanisme tukar blokir 002 sebesar Rp. 846,890,000; Penambahan anggaran untuk Operasi Kapal Pengawas Sebesar Rp. 1,726,866,000.
- k. **Revisi DIPA ke 11** Revisi Pemutakhiran KPA Menambah Anggaran Pada Uang Makan PPPK yang minus
- l. **Revisi DIPA ke 12** Revisi Pemutakhiran KPA
- m. **Revisi DIPA ke 13** Revisi Pemutakhiran KPA Menambah Anggaran Pada Tunjangan Kinerja PPPK yang minus.
- n. **Revisi DIPA ke 14** Revisi Pemutakhiran KPA Revisi Uang Lembur PNS dan PPPK yang Minus.

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp 59.192.495,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.59.192.495,-. Pendapatan di lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Tual terdiri dari Penerimaan Negara yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa:

✚ Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya
Rp.59.192.495,-

Rincian realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

Rincian Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari penjualan peralatan dan		55.955.967	
Pendapatan dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		3.236.528	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		-	
Jumlah	-	59.192.495	-

- Terdapat pendapatan penerimaan negara bukan pajak lainnya dari denda keterlambatan pekerjaan pembangunan Pos Pengawasan SDKP Sorong berdasarkan pekerjaan pada tahun 2024 yaitu senilai Rp. 3.236.528,- sesuai dengan Surat Perintah Membayar (SPM) Nomor 09 tanggal 10 Januari 2025, Pendapatan dari lelang BMN senilai Rp.55.955.967,- yang terdiri dari 1 (satu) paket besi/scrap hasil bongkahan repleting kapal pengawas Hiu Macan 06 dan kapal pengawas Hiu 14 senilai Rp,52.000.000,- sesuai Salinan Risalah Lelang Nomor 352/09.01/2025-01 dan 1 (satu) paket inventaris kantor rusak berat berupa peralatan dan mesin senilai Rp.3.955.967,- sesuai Salinan Risalah Lelang Nomor 81/17.01/2025-01.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Negara
Rp19.206.842.897,-

Realisasi Belanja UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual Tahun Anggaran 2025 sampai dengan periode 31 Desember 2025 adalah sebesar 32.828.943.648,- atau 91,91% dari anggaran belanja sebesar Rp.35.716.696.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 sampai dengan periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 periode 31 Desember 2025

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	12.515.642.000	12.514.985.727	99,99
Belanja Barang	23.044.634.000	20.157.712.050	87,47
Belanja Modal	156.420.000	156.245.871	99,89
Belanja Bantuan Sosial			-
Total Belanja Kotor	35.716.696.000	32.828.943.648	91,91
Pengembalian			-
Jumlah	35.716.696.000	32.828.943.648	91,91

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 yang berakhir pada periode 1 Desember 2025 rata-rata mengalami penurunan sebesar - 41,37% yaitu senilai Rp.(23.168.340.323,-). Hal ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2025 terdapat adanya efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025 khususnya pada belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	12.514.985.727	11.921.535.977	4,98
Belanja Barang	20.157.712.050	41.731.356.254	(51,70)
Belanja Modal	156.245.871	2.344.391.740	(93,34)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	32.828.943.648	55.997.283.971	(41,37)

B.3. Belanja Pegawai

*Belanja
Pegawai
Rp8.765.827.441,-*

Realisasi Belanja Pegawai UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp.12.514.985.727,- dan Rp.11.921.535.977,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,98 % (persen) dari TA 2024. Hal ini di sebabkan karena adanya pengangkatan PPPK baru dari tenaga PPNP sebanyak 35 orang. Realisasi belanja Pegawai Pangkalan PSDKP Tual untuk pegawai Sebanyak 126 orang yang terdiri dari Golongan II sebanyak 15 Orang dan Golongan III sebanyak 61 Orang, Golongan IV sebanyak 2 Orang dan PPPK sebanyak 46 Orang.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Pegawai TA 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.404.364.804	5.650.876.847	(4,36)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	878.367.501	543.320.748	61,67
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	5.187.001.162	5.184.952.525	0,04
Belanja Tunjangan Kinerja PPPK	810.652.332	514.370.273	57,60
Belanja Lembur PNS	188.054.000	26.394.000	612,49
Belanja Lembur PPPK	47.186.000	4.653.000	914,10
Jumlah Belanja Kotor	12.515.625.799	11.924.567.393	4,96
Pengembalian Belanja Pegawai	640.072	3.031.416	
Jumlah Belanja	12.514.985.727	11.921.535.977	4,98

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar (Rp.640.072,-) terdiri dari:

- Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp.72,-
- Belanja Tunjangan Fungsional PNS senilai Rp.270.000,-
- Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp.370.000,-

B.4. Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp20.157.712.
050,-*

Realisasi Belanja Barang UPT Pangkalan PSDKP Tual Tahun Anggaran 2025 dan TA.2024 adalah masing-masing sebesar Rp.20.157.712.050,- dan Rp.41.731.356.254,-. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 51,70 persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2024. Hal ini disebabkan karena pada periode TA 2025 tidak terdapat realisasi belanja perjalanan dinas biasa-luar negeri yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan berkurangnya perjalanan dinas dalam negeri serta menurunnya anggaran pemeliharaan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024

Belanja Barang Persediaan	132.399.272	369.904.138	(64,21)
Belanja Jasa	1.041.203.642	1.602.005.378	(35,01)
Belanja Pemeliharaan	2.209.074.287	6.375.808.725	(65,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.021.198.309	5.128.759.392	(80,09)
Belanja Perjalanan Luar Negeri		76.895.050	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	20.161.190.988	41.731.356.254	(51,69)
Pengembalian Belanja	3.478.938	-	
Jumlah Belanja	20.157.712.050	41.731.356.254	(51,70)

- Belanja Barang Operasional pada Pangkalan PSDKP Tual antara lain seperti belanja keperluan perkantoran, penambah daya tahan tubuh, pengiriman surat dinas baik ke kantor pusat maupun satwas-wilker, dan honor operasional Satuan Kerja.
- Belanja barang Non Operasional antara lain seperti Belanja Bahan untuk Uang Makan Awak Kapal Pengawas, BBM Kapal Pengawas,

konsumsi kegiatan rapat, Biaya Perpanjangan STNK dan Honor output kegiatan.

- Belanja Barang Persediaan pada Pangkalan PSDKP Tual antara lain seperti Belanja Persediaan suku cadang, pelumas dan obat-obatan untuk Kapal Pengawas, *Speedboat*, *Rigit Inflatable Boat* dan *Rubber Boat*, Persediaan Alat Tulis Kantor, serta *Computer Supply*.
- Belanja jasa pada Pangkalan PSDKP Tual antara lain seperti Belanja Langganan Listrik, Telepon dan Air, Belanja Sewa, Honor Narasumber kegiatan, Ongkos angkut BBM Kapal Pengawas dan Belanja Jasa Lainnya.
- Belanja pemeliharaan pada Pangkalan PSDKP Tual meliputi : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, contohnya *Docking* Kapal Pengawas, Perbaikan Darurat dan Rutin Kapal Pengawas, Perbaikan Rutin *Speedboat*, *Rigit Inflatable Boat* dan *Rubber Boat*, Pemeliharaan Komputer, Laptop, AC, Genset, Kendaraan Dinas, Inventaris Kantor dan lain-lain; dan pemeliharaan gedung dan bangunan.
- Belanja perjalanan dinas dalam negeri pada Pangkalan PSDKP Tual meliputi belanja perjalanan dinas biasa berupa koordinasi dan konsultasi, serta perjalanan dinas supervisi dan monev lingkup Pangkalan PSDKP Tual.

**Belanja
Modal**
Rp156.245.871,-

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.156.245.871,- dan Rp.2.344.391.740,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA. 2025 mengalami penurunan signifikan sebesar 93,34 % (persen) bila dibandingkan TA. 2024 dikarenakan pada tahun anggaran 2025 terdapat efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Periode TA. 2025 dan TA. 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	156.245.871	1.424.692.865	(89,03)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0		0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	919.698.875	100,00
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	156.245.871	2.344.391.740	(93,34)
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	156.245.871	2.344.391.740	(93,34)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2025	REALISASI TA. 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pangkalan PSDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 adalah sebesar Rp.156.245.871,- dan Rp.1.424.692.865,-. Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2025 mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar (-89,02) persen dibandingkan dengan realisasi TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran. 2025 dan Tahun Anggaran 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	156.245.871	1.424.692.865	-89,03
Jumlah Belanja Kotor	156.245.871	1.424.692.865	-89,03
Jumlah Belanja	156.245.871	1.424.692.865	-89,03

- Transaksi pembelian senilai Rp.156.245.871,- dengan rincian barang sebagai berikut:

3	3.05.02.05.001	Kompor Listrik (Alat Dapur)	2	21.966.900	
4	3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	8	21.721.388	
5	3.06.01.05.037	Teropong/Keker	1	9.714.375	
6	3.06.01.02.127	Camera Under water	2	10.613.788	
7	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	1	22.267.000	
8	3.10.01.02.001	P.C Unit	1	11.149.950	
9	3.10.01.02.002	Lap Top	1	11.655.000	
JUMLAH				156.245.871	

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp.919.698.875,-. Belanja Modal TA 2025 tidak terdapat terdapat belanja modal gedung dan bangunan. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2025 sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	789.353.645	100,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	130.345.230	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	919.698.875	100,00
Pengembalian Belanja Modal	0	-	-
Jumlah Belanja	0	919.698.875	100,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dikarenakan tidak terdapat Belanja Modal baik Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	0	-
Belanja Modal Irigasi	0	0	-
Belanja Modal Jaringan	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0,-*

jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024

Keterangan	TA 2025	TA 2024
saldo UP	-	-
Kwitansi UP belum SPJ	-	-
Selisih Pembukuan UP	-	-
Saldo TUP	-	-
Kwitansi TUP belum SPJ	-	-
Jumlah	-	-

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp.0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp,- dan Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Piutang
Bukan Pajak
Rp0,-

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Piutang PNPB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

<i>Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0,-</i>	C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
<i>Bagian Lancar TPA Rp0,-</i>	C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp0,-</i>	C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.
<i>Belanja Dibayar di Muka Rp0,-</i>	C.8 Belanja Dibayar di Muka Saldo Belanja Dibayar di Muka Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
<i>Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,-</i>	C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.
<i>Persediaan Rp710.498.4 38,-</i>	C.10 Persediaan Nilai Persediaan Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp563.061.783,- dan Rp652.779.811,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Mutasi Persediaan TA 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Persediaan per 1 Januari 2025		652.779.811
Mutasi Tambah		
Jumlah Pembelian	364.303.928	
Reklasifikasi Aset		
Jumlah Mutasi Tambah		364.303.928
Mutasi Kurang		
Beban Persediaan Konsumsi	121.992.077	
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	300.000	
Beban Persediaan Suku Cadang	316.853.379	
Persediaan Usang	14.526.500	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	350.000	
Jumlah Mutasi Kurang		(454.021.956)
Saldo per 31 Desember 2025		563.061.783

Rincian Persediaan TA. 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2025 dan TA 2024

Jenis	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	22.997.267	27.416.572
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	540.064.516	625.363.239
Barang Persediaan Bahan Baku	-	-
Jumlah	563.061.783	652.779.811

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Persediaan berupa:

Kode Barang	Uraian Kode Barang	Kuantitas	Nilai
'117114	SUKU CADANG	Rp	102.732.982
'10102011003	SUKU CADANG ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	196	Rp 102.732.982
000074	PERKINS 1006 TG 2AM OIL FILTER	16	Rp 3.727.800
000078	'PERKINS 1006 TG 2AM FUEL FILTER	14	Rp12.509.700
000079	'PERKINS 4.4 TGM FUEL FILTER	30	Rp46.486.800
000080	'PERKINS 4.4 TGM OIL FILTER	41	Rp11.832.600
000081	'PERKINS 4.4 TGM RACOR FILTER	45	Rp11.537.000
000106	ALB FILTER COMP, FUEL	2	Rp 2.486.844
000107	ALB FILTER ASSY, OIL	2	Rp 474.636
000120	ALB ELEMENT SET	2	Rp 1.196.802
000145	'CUMMINS KTA 50 M2 OIL FILTER	26	Rp 6.422.000
000146	'CUMMINS KTA 50 M2 COOLANT FILTER	18	Rp 6.058.800

000148	'MAN D 2842 LE410 FUEL FILTER	11	Rp11.147.000
000150	'MAN D 2842 LE410 RACOR FILTER	20	Rp 6.987.000
000152	'MAN D 2842 LE410 SENSOR COOL PRESS AFT WATERPUMP	1	Rp20.399.580
000167	NAPOLEON 49 FUEL FILTER	1	Rp 1.570.000
000178	CUMMINS KTA 50 M2 FUEL FILTER 178 HMC06	23	Rp 8.214.750
000182	PERKINS 1006 TG 2AM AIR FILTER SEKUNDER HMC06	10	Rp 6.200.000
000184	MAN D 2842 LE410 IMPELLER SEA WATER PUMP	2	Rp14.850.000
000186	MAN D 2842 LE410 GEAR BOX FILTER H14	8	Rp31.532.300
000193	PERKINS 4.4 TGM AIR FILTER 26510342	10	Rp 7.548.000
000194	PERKINS 4.4 TGM IMPELLER H14	3	Rp 1.551.000
000195	PERKINS 4.4 TGM WARE PLATE SEA WATER PUMP (2018)	5	Rp 2.475.000
000196	PERKINS 4.4 TGM CAM DG H14	1	Rp 902.000
000197	PERKINS 404D-22 FUEL FILTER H14	12	Rp 792.000
000198	PERKINS 404D-22 OIL FILTER H14	12	Rp 990.000
000199	PERKINS 404D-22 AIR FILTER HIU	2	Rp 1.100.000
000200	PERKINS 404D-22 AIR FILTER H14	5	Rp 2.475.000
000201	CUMMINS KTA 50 M2 AIR FILTER HMC06	2	Rp 9.570.420
000202	CUMMINS KTA 50 M2 RACOR FILTER HMC06	34	Rp 9.013.400
000203	CUMMINS KTA 50 M2 OIL FILTER BY PASS HMC06	20	Rp 5.339.412
000204	ALB PLUG	3	Rp 379.620
000213	ALB O RING SET	2	Rp 206.800
000215	ALB ZINC SET, PROTECTION	8	Rp 1.239.648
000310	RIB ELEMNT SET	6	Rp 2.331.938
000311	PERKINS 1006 RACOR FILTER 2010	35	Rp 8.107.200
000312	PERKINS 1006 FUEL FILTER 26560143	16	Rp 7.200.000
000313	PERKINS 1006 FUEL FILTER 26560145	25	Rp12.115.525
000314	PERKINS 1006 AIR FILTER PRIMER/AIR CLEANER OUT 26510342	21	Rp19.348.701
000325	NAPOLEON 49 RACOR BBM	4	Rp 600.000
000340	PERKINS 4.4 TGM AIR FILTER 26510343	4	Rp 1.450.000
000343	PERKINS 4.4 TGM SENSOR OLI (KUS-K-E21103) 0-10 BAR HIU 14	8	Rp11.766.000
000347	PERKINS 1006 TG 2AM VDO SENSOR OILO-5 BAR HMC 6	5	Rp 5.272.500
000369	JETS OIL FILTER	2	Rp 343.000
000371	MAN AIR FILTER 51.08301-0016	2	Rp 5.000.000
000372	MAN PIN 51.91301-0103	4	Rp 2.760.000
000375	PERKINS 4.4 TGM V-BELT 2614B554	5	Rp 4.814.500
000377	PERKINS 4.4 TGM SEAL THERMOSTAT HOUSING	10	Rp 8.325.000
000382	MAN CAM MAN ELEKTRIK	1	Rp10.761.250
000383	MAN WEAR PLATE	3	Rp11.692.440
000385	RIB BUSH, DRIVE SHAF	2	Rp 654.954

000389	RIB O RING 31123-94910-000	2	Rp 190.990
000390	RIB SPRING 31135-94900-000	5	Rp 225.500
000391	RIB O RING 48585-95E00-000	2	Rp 58.558
000397	JETS PLUG, SPARK (CR9EB)	6	Rp 303.000
000405	NAPOLEON 49 RING SET 879288074	4	Rp20.248.176
000433	JETS SCREEN INTAKE	1	Rp 1.185.766
000434	JETS GUNWALE BOW	1	Rp 505.834
000435	CUMMINAS 4 BT HARBOUR AIR FILTER AF 4327HMC 06	4	Rp 1.022.532
000457	HIGH DEPTH 20 MICRON	2	Rp 8.547.000
000458	COALESCER 10 MICRON	2	Rp 8.547.000
000459	NAPOLEON 49 HARNES ENGINE 8M0159568	2	Rp80.586.000
000460	NAPOLEON 49 BERAING 10 MM 884006	2	Rp 2.800.000
000461	NAPOLEON 49 VALVE 879172103	2	Rp33.386.000
000462	NAPOLEON 49 Bearing Kit Gimble	1	Rp 2.680.000
000484	VANBELT INDUK R4	1	Rp 1.130.000
000485	FILTER OLI R4	1	Rp 1.175.000
000486	FUEL FILTER R4	2	Rp 1.900.000
000487	RAKOR BBM R4	2	Rp 790.000
000488	ALB ANODE SET CLAMP BRACKET	6	Rp 3.274.056
000489	ALB LEAD	2	Rp 315.240
000490	RIB ANODE SET CLAMP BRACKET	6	Rp 3.274.056
000491	RIB LEAD	2	Rp 315.240
000492	RIB ZINC SET PROTECTION	8	Rp 1.239.648
000502	CUMMINS KTA 50 M2 FUEL FILTER 108 HMC06	18	Rp 6.606.000
'117111	BARANG KONSUMSI	Rp	22.997.267
01030100	ALAT TULIS	94	656.347
000325	PENSIL 2B STEADLER HIU 14 (PCS)	10	45.834
000358	PENA FASTER C600	6	21.000
000365	SPIDOL WB SNOWMAN (AG-12)	2	18.000
000373	PENSIL 2B	5	10.000
000379	PENA BALL LINER HITAM	7	157.731
000393	SPIDOL PERMANENT H14	2	12.500
000394	PENA SNOWMAN V5 HMC 06	10	33.334
000396	PENA PILOT BALL LINER HMC 06	2	40.000
000409	PENA JOYKO GEL GP-2 HMC 06	10	41.676
000413	Balpoint Snowman / Standard HIU 14	1	3.000
000429	PENA V5 H14'	2	6.670
000458	PENA BALLINER'	3	67.599
000461	BALL LINER HIU 14	4	88.000
000480	PENA SNOWMAN V5	16	40.000
000553	PENA TUAL	3	33.000
000558	PENA FASTER F3 HIU 14	3	10.003
000561	PENA FASTER C4 HMC 6	8	28.000

000565	SNOWMAN DRAWING PEN 0,5 HIU 14	1	15.000
000566	SNOWMAN V5 HIU 14	2	11.000
000572	PENA GEL H14	7	29.004
000574	Pena Pilot BL Hiu 14	5	110.000
000575	Pena Snowman V-1 Hiu 14	10	25.000
'1010301003	PENJEPIT KERTAS	45	176.500
000440	BINDER CLIPS NO. 105	3	12.000
000462	TRIGONAL CLIP NO. 1	14	56.000
000489	BINDER CLIP KECIL RAJA AMPAT	1	5.500
000518	BINDER CLIP NO. 155 H14	2	20.000
000584	BINDER CLIP 200 HIU 14	1	16.500
000592	BINDER CLIP 107 H14	1	5.000
000594	HMC VANCO BINDER CLIPS	15	7.500
000595	HMC VIS-1 PAPER CLIPS	2	8.000
000596	HMC VIS-1 PAPER CLIPS No.5	2	14.000
000597	Peper Clip Warna C-103 Hiu 14	4	32.000
'1010301004	PENGHAPUS/KOREKTOR	4	51.340
000089	TIPE-X PENTEL GEPENG	2	18.000
000097	PENGHAPUS PENSIL H14	2	33.340
'1010301005	BUKU TULIS	1	28.166
000225	BUKU FOLIO 300 TUAL	1	28.166
1010301006	ORDNER DAN MAP	249	655.652
000281	MAP BIOLA HIU 14 (BUAH)	37	88.800
000337	MAP MERAH DIAMOND HMC 06	13	45.500
000363	MAP PLASTIK CLIP	1	45.066
000392	MAP PUTIH MAC 003 TUAL	30	166.500
000393	AMPLOP HVS 12X26 AH 005 TUAL	62	64.666
000394	AMPLOP HVS 27X40 AH 001 TUAL	96	213.120
000396	MAP SEA GULL HMC 06	2	24.000
000401	MAP L HIU 14	8	8.000
'1010301008	CUTTER (ALAT TULIS KANTOR)	6	83.000
000034	ISI CUTTER BESAR JOYKO L-150	2	16.000
000037	CUTTER	2	38.000
000045	CUTTER KECIL HMC 06	1	10.000
000051	CUTTER BESAR H14	1	19.000
'1010301010	ALAT PEREKAT	113	1.741.675
000035	Plakban Bening Besar	4	67.600
000036	Plakban Hitam Besar	4	72.000
000373	LAKBAN COKLAT 2 DAIMARU	5	45.065
000378	LEM UHU STICK 21 Gr	14	198.340
000384	LEM STIK UHU SEDANG	44	619.670
000393	LAKBAN HITAM 46 MM H14	4	72.000
000395	LAKBAN COKELAT BESAR H14	4	72.000
000399	LAKBAN HITAM 2 HMC 06	2	36.000
000408	LEM KERTAS STICK HMC 06	1	10.000
000416	LEM STICK JOYKO H14	1	15.000
000446	LEM STICK UHU KECIL	26	455.000
000511	LEM BESAR H14	1	6.000
000512	LEM STIC UHU H14	2	65.000
000514	HMC LEM POVINAL 75ml	1	8.000

'1010301012	STAPLES	2	119.765
000004	STEPLES BESAR TUAL	1	95.765
000018	STEPLES H14	1	24.000
1010301013	ISI STAPLES	9	63.580
000004	ISI STEPLES KECIL TUAL	4	22.528
000005	ISI STEPLES BESAR TUAL	4	36.052
000006	ISI STAPLES NO 10 HIU 14	1	5.000
1010301999	ALAT TULIS KANTOR LAINNYA	11	1.509.032
000128	Stabilo Boss	2	22.532
000289	PAPAN ALAS BANTEX H14	1	18.000
000299	MAGNETTO BUTTON H14	1	15.000
000423	SDI SHARPENER HIU 14	1	170.500
000430	PENGHAPUS FABERCASTEL HIU 14	1	13.000
000437	BALPOINT GEL DOBO	2	16.000
000438	RUNCING	2	4.000
000439	TINTA LASERJET 84-A	1	1.250.000
1010302001	KERTAS HVS	77	4.893.008
000011	Kertas F4	13	952.008
000200	KERTAS A4 SAUMLAKI	10	600.000
000202	KERTAS A4 DOBO	5	328.000
000204	KERTAS A4	28	1.624.000
000220	KERTAS A4 HMC 06	1	60.000
000231	KERTAS F4 RAJA AMPAT	1	72.000
000232	KERTAS A4 RAJA AMPAT	4	276.000
000239	KERTAS F4 DOBO	10	656.000
000257	KERTAS A4 80 GR HIU 14	5	325.000
1010302002	BERBAGAI KERTAS	7	88.000
000171	POST IT SEDANG	2	25.000
000178	STICKNOTE	3	34.500
000180	POST IT KECIL	1	13.500
000203	STICKNOTE SEDANG	1	15.000
1010302004	KERTAS COVER	1	2.000
000015	KERTAS FOTO H14	1	2.000
'1010302004	AMPLOP	22	68.174
000272	AMPLOP COKLAT A3 H14	20	64.000
000298	AMPLOP COKLAT TALI EXECITIVE HIU 14	2	4.174
'1010302999	KERTAS DAN COVER LAINNYA	411	6.165.000
000008	MAP TUAL	411	6.165.000
1010303002	TINTA CETAK	9	990.000
000035	TINTA EPSON 003 M DOBO	3	330.000
000036	TINTA EPSON 003 C DOBO	3	330.000
000037	TINTA EPSON 003 Y DOBO	3	330.000
1010304004	TINTA/TONER PRINTER	11	1.518.000
000409	EPSON INK T6641 BLACK HIU 14	1	100.000
000410	EPSON INK T6642 CYAN HIU 14	1	100.000
000412	EPSON INK T6644 YELLOW HIU 14	1	100.000
000463	EPSON T6643 MAGENTA	2	304.500
000464	EPSON T6644 YELLOW	2	304.500
000465	EPSON T6642 CYAN	2	304.500
000551	TINTA EPSON 790 BLACK	2	304.500

000552	TINTA EPSON 790 CYAN	2	304.500
000553	TINTA EPSON 790 YELLOW	2	304.500
000554	TINTA EPSON 790 MAGENTA	2	304.500
000573	TINTA PRINTER EPSON 001 CYAN	2	304.500
000575	TINTA PRINTER EPSON 001 YELLOW	2	304.500
000576	TINTA PRINTER EPSON 001 MAGENTA	2	304.500
000634	TINTA REFILL WARNA KAIMANA	1	75.000
000636	TINTA EPSON 774 BLACK 250 GR	1	508.274
000649	TINTA PRINTER EPSON 003 BLACK TUAL	1	152.250
000650	TINTA PRINTER EPSON 003 CYAN TUAL	2	304.500
000652	TINTA PRINTER EPSON 003 YELLOW	2	304.500
000653	TINTA PRINTER EPSON 003 MAGENTA	2	304.500
01030400	USB/FLASH DISK	1	135.000
000013	SANDISK 32 GB HIU 14	1	135.000
01030499	BAHAN KOMPUTER LAINNYA	2	329.000
000252	CATRIDGE CANON WARNA 811 HMC 6	1	280.000
000317	USB KABEL HDMI 8K HIU 14	1	49.000
01030601	BATU BATERAI	4	58.000
000131	BATERAI A2 HMC 06	1	40.000
000140	BATERAI ABC SEDANG HIU 14	1	6.000
000141	BATERAI ABC BESAR HIU 14	2	12.000

- Nilai Persediaan yang tercantum dalam laporan Neraca persediaan adalah nilai persediaan yang terletak di Pangkalan PSDKP Tual dan termasuk dengan nilai persediaan pada Kapal Pengawas, Satwas dan Wilker lingkup Pangkalan PSDKP Tual sampai periode TA. 2025.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan
TP/TGR
Rp0,-

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0,-

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah
Rp18.111.467.
000,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp18.111,467.000,- dan Rp18.111,467.000,-. Tidak terdapat Perubahan nilai mutasi aset tetap Tanah sampai pada tanggal pelaporan yaitu senilai Rp0,-.

Rincian mutasi nilai asset tanah di jelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	18.111.467.000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	18.111.467.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	18.111.467.000

Peralatan
dan
Mesin
Rp78.633.999.
353,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing - masing adalah Rp78.633.999.353,- dan Rp.80.102.413.341,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	80.102.413.341
Mutasi tambah:	
Pembelian Peralatan/Mesin	156.245.871
Mutasi kurang:	-
Penghentian Penggunaan	(1.612.869.859)
Transaksi Reklas Aset Tetap ke Aset lainnya	-
Transfer Keluar	(11.790.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	78.633.999.353

- Mutasi transaksi Penambahan peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	1	Unit	22.267.000
3.05.01.05.088	Sirine	1	Buah	16.737.920
3.05.02.04.004	A.C.Split	6	Buah	30.419.550
3.05.02.05.001	Kompor Listrik (Alat Dapur)	2	Buah	21.966.900
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	8	Buah	21.721.388
3.06.01.05.037	Teropong/Keker	1	Buah	9.714.375
3.06.01.02.127	Camera Under water	2	Buah	10.613.788
3.10.01.02.001	P.C. Unit	1	Buah	11.149.950
3.10.01.02.002	Lapo Top	1	Buah	11.655.000
J u m l a h				156.245.871

- Mutasi transaksi Pengurangan peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode Barang	Nama Barang	Nilai (Rp)	Ket
1				
TOTAL MUTASI MASUK			0	

- Penghentian Penggunaan

Pada Periode Tahun 2025 Terdapat Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual senilai Rp.1.612.869.859,- yang terdiri dari 307 NUP sesuai SK Penghapusan Nomor 1279/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 dan BA. Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor B.2940/PSDKPLan.6/PL.710/X/2025 Tanggal 16 Oktober 2025 senilai Rp.283.160.500,- dan transfer keluar senilai Rp.11.790.000,- sesuai BAST No. B.3054/PSDKPLan.6/PL.710/X/2025. Terdapat selisih nilai pada neraca dan SK penghapusan dikarenakan pada neraca hanya tercatat nilai BMN intrakomptabel saja.

- Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual adalah sebagai berikut:

Kode Barang	Deksripsi	NUP	Nilai
3100204004	Modem	18,	(25.668.000)
3030301130	Water Analysis Kit	5,	(71.322.925)
3060103006	Jangka Gambar	10,	(5.645.850)
3050206036	Dispenser	2,	(6.967.000)
3050104002	Lemari Kayu	10,	(27.895.000)
3020104001	Sepeda Motor	15,	(283.160.500)
3050206002	Televisi	7,	(23.072.500)
3100102001	P.C Unit	5,	(40.080.808)
3050201005	Sice	3,	(6.600.000)
3100102009	Tablet PC	12,	(83.030.400)
3050105017	Mesin Absensi	16,	(85.696.000)
3100102002	Lap Top	34,	(330.020.852)
3030211003	Rol Meter	7,	(3.497.095)
3030301116	Senter Bawah Air	7,	(3.952.095)
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	30,	(130.363.148)
3050201003	Kursi Besi/Metal	27,	(35.692.855)
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	8,	(36.000.000)
3050206008	Sound System	2,	(48.400.000)
3030301032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	9,	(104.081.274)
3050206058	Gordyin/Kray	2,	(25.415.000)
3060102127	Camera Under Water	13,	(94.916.688)
3050201002	Meja Kerja Kayu	7,	(15.985.714)
3050204004	A.C. Split	19,	(77.373.000)
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1,	(2.200.000)
3030301072	Global Positioning System	3,	(7.429.755)
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	11,	(13.200.000)
3060105037	Teropong/Keker	12,	(6.595.020)
3150301004	Life Jacket	28,	(18.608.380)
	JUMLAH	323	(1.612.869.859)

- Rincian Transfer Keluar pada Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual adalah sebagai berikut:

Kode Barang	Deksripsi	NUP	Nilai
3100102002	Lap Top	1	(11.79.0000)
	JUMLAH	1	(11.79.0000)

Gedung dan
Bangunan
Rp19,281,687,
494,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan UPT Pangkalan PSDKP Tual TA.2025 dan TA.2024 masing-masing adalah Rp19,281,687,494

dan Rp18,918,125,194. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	18.918.125.194
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	363.562.300
Mutasi kurang:	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Saldo per 31 Desember 2025	19.281.687.494
Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	(3.160.126.108)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	16.121.561.386

- Mutasi transaksi Penambahan gedung dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Nilai (Rp)	Ket
1	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	1	363.562.300	
JUMLAH				363.562.300	

Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp363.562.300,- (tiga ratus enam puluh tiga juta lima ratus enam puluh dua ribu tiga ratus rupiah) berdasarkan BAST Pos Pengawasan SDKP Sorong Nomor 1889/PSDKPLan.6/PL.420/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 senilai Rp363.562.300,- (tiga ratus enam puluh tiga juta lima ratus enam puluh dua ribu tiga ratus rupiah).

C.17 Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp24.948.64
2.274,-*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp24.948.642.274 dan Rp24.948.642.274. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	24.948.642.274
Mutasi tambah:	
Pembelian Jaringan	-
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	
Koreksi Kesalahan Input IP Irigasi	-
Saldo per 31 Desember 2025	24.948.642.274
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(22.915.270.450)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.033.371.824

Saldo Awal Tahun hingga Saldo Akhir Tahun menunjukkan nilai perolehan yang sama yaitu sebesar Rp24.948.642.274 hal ini dikarenakan tidak terdapat penambahan aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan pada Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp0,-*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 masing-masing adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Saldo TA. 2024 hingga Saldo TA. 2025 menunjukkan nilai perolehan yang sama yaitu sebesar Rp0 hal ini dikarenakan tidak terdapat penambahan aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan pada Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp 0,-*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.

Terdapat mutasi tambah BMN pada KDP Periode 31 Desember 2025 di

Pangkalan PSDKP Tual berupa Pengembangan KDP senilai Rp299.378.870 untuk pembayaran kontraktual Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Sorong sesuai BAST Nomor : 20/PSDKPLan.6/PL.420/I/2025 Tanggal 08 Januari 2025.

Terdapat Mutasi Kurang BMN pada KDP periode 31 Desember 2025 di Pangkalan PSDKP Tual berupa Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan sebesar Rp363.562.300, dengan rincian sebagai berikut:

- Pengurangan KDP senilai Rp31.746.000 untuk pembayaran kontraktual Perencanaan Pos Pengawasan SDKP Sorong Termin 1 sesuai BAST Nomor : 575/PSDKPLan.6-PPK/PL.420/V/2024 Tanggal 13 Mei 2024;
- Pengurangan KDP senilai Rp79.36.500 untuk pembayaran kontraktual Perencanaan Pos Pengawasan SDKP Sorong Termin 2 sesuai BAST Nomor : 1884/PSDKPLan.6/PL.420/XII/2024 Tanggal 27 Desember 2024;
- Pengurangan KDP senilai Rp22.050.837 untuk pembayaran kontraktual Pengawasan Pos Pengawasan SDKP Sorong Termin 1 sesuai BAST Nomor : 1887/PSDKPLan.6/PL.420/XII/2024 Tanggal 27 Desember 2024;
- Pengurangan KDP senilai Rp2.450.093 untuk pembayaran kontraktual Pengawasan Pos Pengawasan SDKP Sorong Termin 2 sesuai BAST Nomor : 1889/PSDKPLan.6/PL.420/XII/2024 Tanggal 27 Desember 2024;
- Pengurangan KDP senilai Rp299.378.870 untuk pembayaran kontraktual Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Sorong sesuai BAST Nomor : 20/PSDKPLan.6/PL.420/I/2025 Tanggal 08 Januari 2025

Saldo Nilai KDP per 1 Januari 2025	64.183.430
Mutasi tambah:	
Pengembangan KDP	299.378.870
Mutasi kurang:	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	363.562.300
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp96.948.4
28.983)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah (Rp96.948.428.983,-) dan (Rp94.165.260.595,-). Akumulasi

Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2025*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	78.633.999.353	70.853.032.425	7.780.966.928
2	Gedung dan Bangunan	19.281.687.494	3.160.126.108	16.121.561.386
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.948.642.274	22.915.270.450	2.033.371.824
Akumulasi Penyusutan		122.864.329.121	96.928.428.983	25.935.900.138

*Dana yang
dibatasi
Penggunaannya
Rp35.872.000,-*

C.21 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp35.872.000,- dan Rp331.816.300,-. Dana yang dibatasi penggunaannya adalah dana yang penggunaannya telah ditentukan dan tidak bisa digunakan secara bebas.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Pembayaran Jasa outsourcing Lingkup Pangkalan PSDKP Tual Senilai Rp35.872.000,-

*Aset Tak
Berwujud
Rp0,-*

C.22 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-Lain

C.23 Aset Lain-Lain

Rp283.160.500,-

Saldo Aset Lain-lain Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2025 dan Saldo nilai perolehan Tahun 2024 masing-masing adalah Rp283.160.500,- dan Rp14.300.000,-. Pada Periode Tahun 2025 Terdapat Mutasi Kurang barang pada Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual senilai Rp.1.344.558.859 sesuai SK Penghapusan Nomor 1279/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 15 agustus 2025. Terdapat selisih nilai pada neraca dan SK penghapusan dikarenakan pada neraca hanya tercatat nilai BMN intrakomptabel saja.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	14.300.000
Mutasi tambah:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.612.869.859
Mutasi kurang:	
Penghapusan	(1.344.009.359)
Saldo per 31 Desember 2025	283.160.500

- Mutasi transaksi Penambahan aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	15	Rp 283.160.500
3.03.02.11.003	Rol Meter	7	Rp 3.497.095
3.03.03.01.032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	9	Rp 104.081.274
3.03.03.01.072	Global Positioning System	3	Rp 7.429.755
3.03.03.01.116	Senter Bawah Air	7	Rp 3.952.095
3.03.03.01.130	Water Analysis Kit	5	Rp 71.322.925
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	10	Rp 27.895.000
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	16	Rp 85.696.000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	7	Rp 15.985.714
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	27	Rp 35.692.855
3.05.02.01.005	Sice	3	Rp 6.600.000
3.05.02.04.004	A.C. Split	19	Rp 77.373.000
3.05.02.06.002	Televisi	7	Rp 23.072.500
3.05.02.06.008	Sound System	2	Rp 48.400.000
3.05.02.06.027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1	Rp 2.200.000
3.05.02.06.036	Dispenser	2	Rp 6.967.000
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	2	Rp 25.415.000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supplay (UPS)	11	Rp 13.200.000
3.06.01.02.127	Camera Under Water	13	Rp 94.916.688
3.06.01.03.006	Jangka Gambar	10	Rp 5.645.850
3.06.01.05.037	Teropong/Keker	12	Rp 6.595.020
3.10.01.02.001	P.C Unit	5	Rp 40.080.808
3.10.01.02.002	Lap Top	34	Rp 330.020.852
3.10.01.02.009	Tablet PC	12	Rp 83.030.400
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	30	Rp 130.363.148
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	8	Rp 36.000.000
3.10.02.04.004	Modem	18	Rp 25.668.000
3.15.03.01.004	Life Jacket	28	Rp 18.608.380
JUMLAH		323	Rp1.612.869.859

- Mutasi transaksi Pengurangan aset lain-lain Berdasarkan SK Penghapusan dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
3100204004	Modem	18,	25.668.000,
3030301130	Water Analysis Kit	5,	71.322.925,
3060103006	Jangka Gambar	10,	5.645.850,
3050206036	Dispenser	2,	6.967.000,
3050104002	Lemari Kayu	10,	27.895.000,
3050206002	Televisi	7,	23.072.500,
3100102001	P.C Unit	5,	40.080.808,
3050201005	Sice	3,	6.600.000,
3100102009	Tablet PC	12,	83.030.400,
3050105017	Mesin Absensi	16,	85.696.000,
3100102002	Lap Top	35,	344.320.852,
3030211003	Rol Meter	7,	3.497.095,
3030301116	Senter Bawah Air	7,	3.952.095,
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	30,	130.363.148,
3050201003	Kursi Besi/Metal	27,	35.692.855,
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	8,	36.000.000,
3050206008	Sound System	2,	48.400.000,
3030301032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	9,	104.081.274,
3050206058	Gordyin/Kray	2,	25.415.000,
3060102127	Camera Under Water	13,	94.916.688,
3050201002	Meja Kerja Kayu	7,	15.985.714,
3050204004	A.C. Split	19,	77.373.000,
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1,	2.200.000,
3030301072	Global Positioning System	3,	7.429.755,
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	11,	13.200.000,
3060105037	Teropong/Keker	12,	6.595.020,
3150301004	Life Jacket	28,	18.608.380,
JUMLAH		309,	1.344.009.359,

- Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 senilai Rp.283.160.500,- dengan rincian sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	15	Rp 283.160.500
Jumlah		15	Rp 283.160.500

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp283.160.
500,-)*

C.24 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya UPT Pangkalan

Pengawasan SDKP Tual pada TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah (Rp283.160.500,-) dan (Rp14.300.000,-). Akumulasi

Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Hibah Yang
Belum
Disahkan
Rp0,-*

C.25 Hibah Yang Belum Disahkan

Hibah yang belum disahkan UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 masing-masing adalah sebesar Rp dan Rp0.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp70.397.889,-*

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada pihak ketiga Pangkalan PSDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 adalah sebesar Rp79.397.889,- dan Rp98.983.790,-. Utang tersebut terdiri atas Belanja Pegawai sebesar Rp3.076.692,- Belanja Barang sebesar Rp40.449.198,- dan Utang kepada pihak ke-3 lainnya sebesar Rp35.872.000,-. Saldo Utang kepada pihak ketiga tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Pegawai sebesar Rp3.076.692,- terdiri atas :

- Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Tunjangan Kinerja Bulan Desember Tahun 2025 Untuk 1 Pegawai sebesar Rp3.076.692,- sesuai memo Penyesuaian 002/Memo/2025 Tanggal 31 Desember 2025

Belanja Barang sebesar Rp40.449.198,- terdiri atas:

- Pembayaran Belanja Barang Berupa Biaya Langganan Listrik Bulan Desember 2025 Lingkup Pangkalan PSDKP Tual sebesar Rp31.577.545,- sesuai memo Penyesuaian 004/Memo/2025

- Pembayaran Belanja Barang Berupa Biaya Langganan Telpon/Internet Bulan Desember 2025 Lingkup Pangkalan PSDKP Tual sebesar Rp7.699.759,- sesuai memo Penyesuaian 005/Memo/2025
 - Pembayaran Belanja Barang Berupa Biaya Langganan Air Bulan Desember 2025 Lingkup Pangkalan PSDKP Tual sebesar Rp1.171.893,- sesuai memo Penyesuaian 006/Memo/2025
- Utang Kepada Pihak Ketiga Sebesar Rp35.872.000,- terdiri atas:
- Pembayaran RPATA RPATA Pengadaan Jasa Tenaga Outsourcing Bulan Desember 2025 Lingkup Pangkalan PSDKP Tual sebesar Rp.35.872.000,- Sesuai Memo Penyesuaian 001/Memo/2025

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA.2025

Utang kepada Pihak Ketiga	Nilai
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	3.076.692
Belanja Barang yang masih harus dibayar	40.449.198
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	35.872.000
Total	79.397.889

Utang yang
Belum
Ditagihkan
Rp0,-

C.27 Utang yang belum ditagihankan

Saldo Utang yang belum ditagihkan kepada pihak ketiga Pangkalan PSDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 masing-masing adalah Rp0,- dan Rp0,- berupa UP dan TUP yang penginputannya baru sampai tahap SPBY dan BAST belum di SP2D kan.

Uang Muka
dari KPPN
Rp0,-

C.28 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) Sebesar Rp0,- dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) sebesar Rp0,- yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0,-

C.29 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka di Pangkalan PSDKP Tual TA. 2025 dan TA. 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Ekuitas
Rp44.566.90
3.032,-

C.30 Ekuitas

Ekuitas Pangkalan PSDKP Tual TA. 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp44.566.903.032,- dan Rp48.865.182.965,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp59.192.495,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.59.192.495,- dan Rp.40.903.967,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.236.528	4.650.063	(30,40)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	55.955.967	19.783.904	182,84
Jumlah	59.192.495	24.433.967	142,25

Pada Laporan Operasional, Perbandingan antara Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar TA.2025 dengan TA.2024 mengalami kenaikan hal ini dikarenakan pada TA.2025 terdapat Pendapatan yang berasal dari Pelepasan Aset non lancar dalam jumlah besar.

Terdapat Pendapatan dari :

- Denda Keterlambatan Pekerjaan senilai Rp.3,236,528 sesuai nomor SPM 00009A tanggal 10 Januari 2025 yaitu Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Sorong sesuai BAST nomor: 20/PSDKPLan.6/PL.420/I/2025 tanggal 8 Januari 2025 dan Surat Jaminan Pemeliharaan No. PP22011125099561 tanggal 8 Januari 2025.
- Hasil penjualan berupa lelang peralatan dan mesin senilai Rp.3.955.967,- berdasarkan risalah lelang nomor: 81/17.01/2025-01, Tanggal 22 Juli 2025
- Hasil penjualan berupa lelang bongkahan repleting kapal pengawas senilai Rp.52.000.000,- berdasarkan risalah lelang nomor : 352/09.01/2025-01, Tanggal 11 Juli 2025

Beban
Pegawai Rp,
12.492.933.7
70,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.12.492.933.770,- dan Rp.11.931.244.626,- Terdapat Kenaikan beban pegawai sebesar (4,71%) persen jika dibandingkan dengan TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya pengangkatan tenaga PPNP menjadi PPPK sebanyak 35 orang.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.900.475.300,	4.138.265.900,	-5,75
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji	-72,	-1.416,	-94,92
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.680,	62.960,	-11,56
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	295.420.250,	311.065.170,	-5,03
Beban Tunj. Anak PNS	93.029.866,	90.880.086,	2,37
Beban Tunj. Struktural PNS	23.760.000,	25.200.000,	-5,71
Beban Tunj. Fungsional PNS	120.315.000,	109.620.000,	9,76
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional	-270.000,	-810.000,	-66,67
Beban Tunj. PPh PNS	20.023.008,	23.423.251,	-14,52
Beban Tunj. Beras PNS	237.899.700,	249.414.480,	-4,62
Beban Uang Makan PNS	451.416.000,	404.168.000,	11,69
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	134.700.000,	133.850.000,	0,64
Beban Tunjangan Umum PNS	127.270.000,	150.395.000,	-15,38
Pengembalian Beban Tunjangan Umum	-370.000,	-2.220.000,	-83,33
Beban Gaji Pokok PPPK	636.057.100,	407.038.000,	56,26
Beban Pembulatan Gaji PPPK	12.669,	7.944,	59,48
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	40.872.090,	30.071.050,	35,92
Beban Tunjangan Anak PPPK	11.541.902,	8.327.634,	38,60
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	39.540.000,	35.280.000,	12,07
Beban Tunjangan Beras PPPK	43.234.740,	27.954.120,	54,66
Beban Uang Makan PPPK	93.069.000,	33.754.000,	175,73
Beban Tunjangan Umum PPPK	14.040.000,		
Beban Uang Lembur	188.054.000,	26394000	612,49
Beban Uang Lembur PPPK	47.186.000,	4653000	914,10
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.164.949.205,	5.210.081.174,	-0,87
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	810.652.332,	514.370.273,	57,60

Uraian	Nilai
Belanja Pegawai TA 2025	12.514.985.727
Beban Pegawai TA 2025	12.492.933.770
Selisih	22.051.957

Terdapat selisih sebesar **(Rp.22.051.957,-)** antara Realiasi belanja Pegawai dengan Beban Pegawai pada Tahun 2025 yaitu:

1. Jurnal balik atas belanja pegawai berupa pembayaran tunjangan kinerja desember 2024 untuk 4 pegawai sebesar **Rp,25.128.649;**
2. Jurnal penyesuaian atas pembayaran tunjangan kinerja desember 2025 untuk 1 orang pegawai sebesar **Rp.3.076.692,-**

Beban Persediaan
Rp.454.725.456,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Pangkalan PSDKP Tahun 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.454.725.456,- dan Rp.1.369.542.252,. Terdapat penurunan Beban Persediaan sebesar (66,797) % bila dibandingkan dengan periode yang sama di Tahun 2024. Hal ini dikarenakan pagu anggaran mengalami pengurangan/efisiensi sehingga mengurangi beban barang persediaan konsumsi dan suku cadang. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi dan suku cadang atas barang - barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	121.992.077	393.830.226	-69,024
Beban Persediaan Bahan utk Pemeliharaan	300.000		
Beban Persediaan Suku Cadang	316.853.379	574.424.656	-44,840
Beban Pelepasan Aset	1.053.500	401.287.370	
Beban Persediaan Rusak/Usang	14.526.500	-	-

*Beban Barang
dan Jasa*
Rp 16.794.071.668,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Pangkalan PSDKP Tual TA.2025 dan TA.2024 masing-masing adalah sebesar Rp.16.794.071.668 dan Rp.29.779.448.193,-. Hal ini mengalami penurunan sebesar 43,60 % jika dibandingkan dengan periode yang sama di Tahun 2024, Hal ini dikarenakan pagu anggaran mengalami pengurangan/efisiensi sehingga terjadi pengurangan. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Periode TA.2025 dan TA.2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.200.491.732	2.503.261.274	(12,10)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	219.409.300	323.592.463	(32,20)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pus	16.091.030	90.410.620	(82,20)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127.410.000	123.174.000	3,44
Beban Bahan	11.331.168.462	22.067.836.004	(48,65)
Beban Honor Output Kegiatan	8.896.000	30.196.000	(70,54)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.853.848.954	3.039.513.210	(39,01)
Beban Langganan Listrik	465.817.593	615.874.327	(24,36)
Beban Langganan Telpon	96.428.844	92.610.406	4,12
Beban Langganan Air	107.486.379	141.744.546	(24,17)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainn	19.932.317	56.417.452	100,00
Beban Sewa	55.899.000	145.210.500	(61,50)
Beban Jasa Profesi	0	23.100.000	100,00
Beban Jasa Lainnya	291.192.057	526.507.391	(44,69)
Jumlah	16.794.071.668	29.779.448.193	(43,605)

Uraian	Nilai
Belanja Barang dan Jasa TA 2025	16.927.439.454
Beban Barang dan Jasa TA 2025	16.794.071.668
Selisih	133.367.786

Terdapat selisih sebesar **Rp.133.367.786,-** atau **0,79 %** antara Realiasi belanja barang dan Jasa dengan Beban barang dan Jasa periode TA 2025 yaitu Selisih dari Pengembalian beban langganan Listrik dan barang persediaan barang konsumsi. Berikut akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

URAIAN JENIS	BELANJA 2025	BEBAN 2025	NAIK (TURUN) %
Keperluan Perkantoran	2.200.491.732	2.200.491.732	0,00
Penambah Daya Tahan Tubuh	219.409.300	219.409.300	0,00
Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16.091.030	16.091.030	0,00
Honor Operasional Satuan Kerja	127.410.000	127.410.000	0,00
Bahan	11.331.168.462	11.331.168.462	0,00
Honor Output Kegiatan	8.896.000	8.896.000	0,00
Barang Non Operasional Lainnya	1.853.848.954	1.853.848.954	0,00
Pengembalian Beban Langganan Listrik	0	-3.478.938	(100,00)
Barang Persediaan Barang Konsumsi	132.399.272	0	100,00
Langganan Listrik	466.754.255	469.296.531	(0,54)
Langganan Telpon	96.952.304	96.428.844	0,54
Langganan Air	106.994.771	107.486.379	(0,46)
Langganan Daya dan Jasa Lainnya	19.932.317	19.932.317	0,00
Sewa	55.899.000	55.899.000	0,00
Jasa Lainnya	291.192.057	291.192.057	0,00
Jumlah	16.927.439.454	16.794.071.668	0,794

Beban
Pemeliharaan
Rp.2.294.673
.010,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Pangkalan PSDKP Tual periode TA 2025 dan TA 2024 masing - masing adalah sebesar Rp. 2.294.673.010,- dan Rp.6.362.567.422,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan pada Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp.4.067.894.412) (63,93%) bila dibandingkan dengan periode yang sama di TA 2024, Hal ini dikarenakan pagu anggaran mengalami pengurangan/efisiensi sehingga mengurangi beban pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	302.908.533	933.065.839	(67,54)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.674.611.098	4.850.346.927	(65,47)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	4.730.000	(100,00)
Beban Persediaan Bahan dan Pemeliharaan	300.000		
Beban Persediaan Suku Cadang	316.853.379	574.424.656	(44,84)
Jumlah	2.294.673.010	6.362.567.422	(63,935)

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp.1.021.198.30
9,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Pangkalan PSDKP Tual periode Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.1.021.198.309,- dan Rp.5.205.654.442,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan yang terjadi pada beban perjalanan dinas disebabkan oleh pagu anggaran yang mengalami pengurangan/efisiensi sehingga mengurangi beban perjalanan dinas bila dibandingkan dengan periode yang sama di TA 2024. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	875.996.125	4.218.030.926	- 79,2
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.350.000	117.020.000	- 83,5
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		59.020.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	125.852.184	734.688.466	- 82,9
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	-	76.895.050	-
Jumlah	1.021.198.309	5.205.654.442	- 80,383

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Pangkalan PSDKP Tual periode Tahun 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2018.

Beban Bantuan
Sosial Rp0
,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Pangkalan PSDKP periode TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp4.386.774.747,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Pangkalan PSDKP Tual periode TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.386.774.747,- dan Rp6.114.600.777,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.775.860.223	3.210.101.415	(13,53)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	417.611.190	404.778.578	3,17
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4.783.320	4.783.320	-
Beban Penyusutan Irigasi	1.160.552.515	2.267.022.981	(48,81)
Beban Penyusutan Jaringan	27.270.799	27.270.799	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	696.700	200.643.684	(99,65)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.386.774.747	6.114.600.777	-28,257

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pangkalan PSDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kegiatan Non Operasional
Rp57.009,467,-

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional Pangkalan PSDKP Tual periode TA 2025 dan TA 2024 masing-masing Rp.57,009,467,- dan Rp.421,071,274,-. Rincian Kegiatan Non Operasional TA. 2025 dan TA. 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset	55.955.967	19.783.904	182,84
Beban Pelepasan Aset	1.053.500	401.287.370	(99,74)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	57.009.467	421.071.274	(86,46)

Pangkalan PSDKP Tual pada periode Tahun 2025 ini sudah melakukan kegiatan pelepasan aset .

Pos Luar Biasa
Rp0,-

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual TA 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah Sebesar Rp0,- dan Rp0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp48.865.182.965,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas Pangkalan PSDKP Tual pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.48.865.182.965,- dan Rp.52.913.337.599,-.

Defisit LO
(Rp.37.068.031.086)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO Pangkalan PSDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp.37.068.031.086) dan (Rp.60,164,199,089). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset Pangkalan PSDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing - masing

adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan Pangkalan PSDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0.

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Aset Tetap
Rp0,-*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap Pangkalan Pengawasan SDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0.

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap Pangkalan Pengawasan SDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penurunan selisih revaluasi aset tetap disebabkan oleh belum dilakukannya penilaian kembali terhadap aset tetap oleh KPKNL.

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0,-*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Pangkalan PSDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp.105,582,101,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

*Koreksi Lain-
Lain
Rp0,-*

Koreksi Lain-Lain Pangkalan PSDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp.82,350,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp32.769.751.1
53,-*

Nilai Transaksi Antar Entitas Pangkalan PSDKP Tual untuk periode Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.32.769.751.153,- dan Rp.56.010.380.004,-

.Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(59.192.495)
Ditagihkan ke Entitas Lain	32.828.943.648
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	32.769.751.153

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)
(Rp59.192.495,-)/
Rp32.828.943.648

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga Tahun Anggaran 2025, DDEL sebesar (Rp.59.192.495) sedangkan DKEL sebesar Rp.32.828.943.648,-

Transfer Masuk/Transfer Keluar
Rp0,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode hingga Tahun Anggaran 2025, Transfer Masuk sebesar Rp0,-.

PHL & PPHL
Rp0,-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pada periode hingga Tahun Anggaran 2025 Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp0,-.

Ekuitas Akhir
Rp44.566.903.032,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Pangkalan PSDKP Tual untuk Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.44.566.903.032,-dan Rp.48.865.182.965,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SEBELUM TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat sisa bahan bakar minyak (BBM) berjenis Dexlite/Solar pada Kapal Pengawas lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Tual sebanyak 26.582

Liter dengan nominal Rp.496.749.520 - berdasarkan harga tingkat keekonomian BBM Pertamina Periode 15-31 Desember 2025 yaitu Rp.18.687,- Berikut rincian penjelasan nya beserta dengan tabel:

- Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Hiu Macan 06 memiliki sisa BBM jenis Dexlite sebanyak 20.062 liter dengan nilai Rp.374.907.414,-
- Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Hiu 14 memiliki sisa BBM jenis Dexlite sebanyak 6.520 liter dengan nilai Rp.121.842.106,-

Nama Kapal	Bulan	Tanggal	BBM Sebelum Pengisian	BBM Pengisian	BBM Pemakaian	Sisa BBM
a	b	c	d	e	f	h (d+e-f)
KP. HIU MACAN 06	Januari	31/01/2025	8.811	-	8.403	408
	Februari	28/02/2025	408	35.000	15.105	20.303
	Maret	31/03/2025	20.303	-	733	19.570
	April	30/04/2025	19.570	-	469	19.101
	Mei	31/05/2025	19.101	25.000	312	43.789
	Juni	30/06/2025	43.789	-	8.474	35.315
	Juli	31/07/2025	35.315	40.000	32.832	42.483
	Agustus	31/08/2025	42.483	-	40.508	1.975
	September	30/09/2025	1.975	10.000	2.048	9.927
	Oktober	31/10/2025	9.927	35.000	39.327	5.600
	November	30/11/2025	5.600	148.100	111.645	42.055
	Desember	31/12/2025	42.055	32.000	53.993	20.062
KP. HIU 14	Januari	31/01/2025	4.265	-	125	4.140
	Februari	28/02/2025	4.140	7.000	76	11.064
	Maret	31/03/2025	11.064	31.000	39.562	2.502
	April	30/04/2025	2.502	12.000	744	13.758
	Mei	31/05/2025	13.758	20.000	29.033	4.725
	Juni	30/06/2025	4.725	8.002	257	12.470
	Juli	31/07/2025	12.470	12.000	17.630	6.840
	Agustus	31/08/2025	6.840	20.000	22.340	4.500
	September	30/09/2025	4.500	10.000	330	14.170
	Oktober	31/10/2025	14.170	25.000	28.590	10.580
	November	30/11/2025	10.580	51.000	47.160	14.420
	Desember	31/12/2025	14.420	15.350	23.250	6.520

- Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat sisa bahan bakar minyak (BBM) berjenis Dexlite/Solar dan Pertamina pada Speedboat Lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Tual sebanyak :
- Dexlite/Solar = 318 Liter dengan nominal Rp.4.770.000, berdasarkan harga tingkat keekonomian BBM Dexlite Per tanggal 31 Desember 2025 Rp.15.000.
 - Pertamina = 525 Liter dengan nominal Rp.6.798.750, berdasarkan harga tingkat keekonomian BBM Pertamina Per tanggal 31 Desember 2025 Rp.12.950. Berikut rincian penjelasannya beserta dengan tabel.

NAMA SPEEDBOAT	BULAN	TANGGAL	BBM SEBELUM PENGISIAN	BBM PENGISIAN	BBM PEMAKAIAN	SISA BBM
a	b	c	d	e	f	g
AIBACORE 002	Januari	31/01/2025	256	0	58	198
	Februari	28/02/2025	198	0	45	153
	Maret	27/03/2025	153	0	30	123
	April	30/04/2025	123	792	30	885
	Mei	28/05/2025	885	0	95	790
	Juni	30/06/2025	790	0	115	675
	Juli	31/07/2025	675	750	824	601
	Agustus	29/08/2025	601	0	25	576
	September	30/09/2025	576	860	40	1396
	Oktober	31/10/2025	1396	328	1435	289
	November	12/01/2025	289	0	0	289
	Desember	31/12/2025	289	1468	1514	243
NAPOLEON 050	Januari	31/01/2025	180	0	30	150
	Februari	28/02/2025	150	0	25	125
	Maret	25/03/2025	125	0	20	105
	April	30/04/2025	105	0	25	80
	Mei	30/05/2025	80	0	15	65
	Juni	30/06/2025	65	0	15	50
	Juli	31/07/2025	50	0	0	50
	Agustus	29/08/2025	50	0	0	50
	September	30/09/2025	50	0	0	50
	Oktober	31/10/2025	50	500	377	173
	November	30/11/2025	173	0	14	159
	Desember	31/12/2025	159	0	94	65
NAPOLEON 049	Januari	31/01/2025	125	0	20	105
	Februari	28/02/2025	105	600	463	242
	Maret	04/01/2025	242	0	50	192
	April	30/04/2025	192	0	0	192
	Mei	30/05/2025	192	0	0	192
	Juni	30/06/2025	192	0	0	192
	Juli	31/07/2025	192	0	0	192
	Agustus	29/08/2025	192	0	0	192

	September	30/09/2025	192	0	0	192
	Oktober	31/10/2025	192	0	0	192
	November	28/11/2025	192	0	0	192
	Desember	31/12/2025	192	0	0	192
NAPOLEON 042	Januari	31/01/2025	0	0	0	0
	Februari	28/02/2025	0	0	0	0
	Maret	26/03/2025	0	0	0	0
	April	30/04/2025	0	0	0	0
	Mei	31/05/2025	0	560	0	560
	Juni	30/06/2025	560	0	542	18
	Juli	31/07/2025	18	0	0	18
	Agustus	31/08/2025	18	0	0	18
	September	30/09/2025	18	0	0	18
	Oktober	31/10/2025	18	0	0	18
	November	30/11/2025	18	0	0	18
	Desember	31/12/2025	18	0	0	18
NAPOLEON 025	Januari	31/01/2025	35	0	0	35
	Februari	28/02/2025	35	0	0	35
	Maret	27/03/2025	35	0	0	35
	April	30/04/2025	35	0	0	35
	Mei	30/05/2025	35	0	0	35
	Juni	30/06/2025	35	570	550	55
	Juli	31/07/2025	55	0	6	49
	Agustus	29/08/2025	49	0	4	45
	September	30/09/2025	45	0	0	45
	Oktober	31/10/2025	45	0	0	45
	November	12/01/2025	45	0	2	43
	Desember	31/12/2025	43	0	0	43
NAPOLEON 018	Januari	31/01/2025	413	0	207	206
	Februari	28/02/2025	206	0	35	171
	Maret	04/08/2025	171	0	33	138
	April	30/04/2025	138	0	58	80
	Mei	31/05/2025	80	664	672	72
	Juni	30/06/2025	72	1328	1323	77
	Juli	31/07/2025	77	0	18	59
	Agustus	29/08/2025	59	664	641	82
	September	30/09/2025	82	0	27	55
	Oktober	11/03/2025	55	664	27	692
	November	12/01/2025	692	520	1148	64
	Desember	31/12/2025	64	1479	1441	102
MARLIN 014	Januari	31/01/2025	15	0	4	11
	Februari	28/02/2025	11	0	5	6
	Maret	25/03/2025	6	0	6	0
	April	30/04/2025	0	0	0	0
	Mei	30/05/2025	0	0	0	0
	Juni	30/06/2025	0	160	125	35
	Juli	31/07/2025	35	0	0	35

	Agustus	29/08/2025	35	160	189	6
	September	30/09/2025	6	0	6	0
	Oktober	31/10/2025	0	240	230	10
	November	30/11/2025	10	0	0	10
	Desember	31/12/2025	10	0	0	10
RIB 10	Januari	31/01/2025	76	0	8	68
	Februari	28/02/2025	68	0	6	62
	Maret	27/03/2025	62	0	5	57
	April	30/04/2025	57	0	0	57
	Mei	28/05/2025	57	0	2	55
	Juni	30/06/2025	55	0	5	50
	Juli	31/07/2025	50	795	726	119
	Agustus	29/08/2025	119	528	463	184
	September	30/09/2025	184	1584	1608	160
	Oktober	31/10/2025	160	908	880	188
	November	12/01/2025	188	1996	1978	206
	Desember	31/12/2025	206	252	288	170

- Terdapat Pendapatan dari Denda atas Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp.3,236,528 dengan rincian:
Pembayaran Pengawasan Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Sorong sesuai SPM nomor 00009A/440853/2025 tanggal 10 Januari 2025 BAST Nomor: B.1889/PSDKPLan.6/PL.420/XII/2024 Tanggal 27-12-2024 senilai Rp.3,236,528,-
- Pada Periode Tahun 2025 Terdapat Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual senilai Rp.1.344.558.859 yang terdiri dari 313 NUP sesuai SK Penghapusan Nomor 1279/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 dan BA. Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor B.2940/PSDKPLan.6/PL.710/X/2025 Tanggal 16 Oktober 2025
- Terdapat Pagu Anggaran Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual yang merupakan Program Prioritas Nasional (PN) diantaranya:

No.	Kegiatan	KRO	RO	Rincian Output	Pagu
1	2350	QHD	01	001-Operasi Kapal Pengaw as	14.600.805.000
2	2350	QHD	02	003-Operasi Speedboat Pengaw as	1.317.459.000
3	2350	RCG	1	001-Armada Pengaw asan SDKP yang Diraw at	2.145.140.000
4	2352	QIC	1	001-Unit usaha sektor kelautan yang diaw asi kepatuhannya	646.332.000
5	2353	QIC	4	004-Unit usaha sektor perikanan yang diaw asi kepatuhannya	947.000.000

- Dalam Penjelasan Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Pangkalan PSDKP Tual terdapat pada fungsi Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan. Dapat dilihat pada tabel dan rincian sebagai berikut :

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 440853

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL

Tanggal : 03/02/26 12:18 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_fstpg_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
04	EKONOMI							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan							
2350	Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	19,363,404,000	17,489,947,000	15,055,718,262	0	15,055,718,262	86.08	2,434,228,738
2351	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	256,615,000	67,841,000	67,835,022	0	67,835,022	99.99	5,978
2352	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	1,809,869,000	621,337,000	621,327,470	0	621,327,470	100	9,530
2353	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	100,000,000	0	0	0	0	null	0
	JUMLAH PROGRAM Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	21,529,888,000	18,179,125,000	15,744,880,754	0	15,744,880,754	86.61	2,434,244,246
WA	Program Dukungan Manajemen							
2355	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	19,982,733,000	17,537,571,000	17,088,181,904	4,119,010	17,084,062,894	97.41	453,508,106
	JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen	19,982,733,000	17,537,571,000	17,088,181,904	4,119,010	17,084,062,894	97.44	453,508,106
	JUMLAH SUBFUNGSI PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	41,512,621,000	35,716,696,000	32,833,062,658	4,119,010	32,828,943,648	91.93	2,887,752,352
	JUMLAH FUNGSI EKONOMI	41,512,621,000	35,716,696,000	32,833,062,658	4,119,010	32,828,943,648	91.93	2,887,752,352

Capaian Output Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual per tanggal 31 Desember 2025 di antaranya:

1. Operasi Kapal Pengawas memiliki target 67 hari operasi dengan pagu anggaran senilai Rp.15.308.721.000 sementara realisasi sudah mencapai 67 hari operasi senilai Rp.12.874.723.582 atau 84,10% (Persen) dari realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga terdapat GAP sebesar 15,90% (Persen) hal ini dikarenakan terdapat anggaran yang bersumber dari PNBPN yang tidak dapat digunakan berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-211/PB.2/2025 Perihal Persetujuan Penetapan Maksimum Pencairan PNBPN Tahap I TA.2025 pada Satker Lingkup Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Operasi Speedboat Pengawas memiliki target 10 hari operasi dengan pagu anggaran senilai Rp.411.032.000,- sementara realisasi sudah mencapai 10 hari operasi senilai Rp.410.988.411 atau 99,99% (Persen) dari realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0,01% (Persen).

3. Armada Pengawasan SDKP yang dirawat memiliki target sebanyak 13 unit dengan pagu anggaran senilai Rp 1.770.194.000,- sementara realisasi sudah mencapai 13 unit senilai Rp1.770.006.269 atau 99,99% (Persen) dari realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga GAP hanya sebesar 0,01% (Persen).
4. Perkara Kelautan dan Perikanan yang dikenakan sanksi Administratif memiliki target sebanyak 5 perkara dengan pagu anggaran senilai Rp.43,752,000,- dan realisasi mencapai 5 perkara senilai Rp.43,748,120 atau 99.99% (Persen) dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0.01% (Persen).
5. Perkara Kelautan dan Perikanan yang dikenakan Sanksi Pidana memiliki target sebanyak 2 perkara dengan pagu anggaran senilai Rp. 24,089,000,- dan realisasi mencapai 2 perkara senilai 24,086,902 atau 99.99% (Persen) dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0,01%(Persen).
6. Unit usaha sektor kelautan yang diawasi kepatuhannya memiliki target sebanyak 40 lembaga dengan pagu anggaran senilai Rp.246,944,000,- dan realisasi mencapai 40 lembaga yang diawasi dengan nilai Rp.246.940.505 atau 99,99% (Persen) dari realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0,001% (Persen).
7. Unit usaha sektor perikanan yang diawasi kepatuhannya memiliki target sebanyak 26 lembaga dengan pagu anggaran senilai Rp.353.888.000,- dan realisasi sudah mencapai 26 lembaga yang diawasi dengan nilai Rp.353.881.965,- atau 99,99% (Persen) dari realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0,001 % (Persen).
8. Layanan Umum memiliki target sebanyak 1 layanan dengan pagu anggaran senilai Rp.156,000,000,- dan realisasi mencapai 1 layanan dengan nilai Rp.155,999,064,- atau 100% (Persen) dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0% (Persen).
9. Layanan Perkantoran memiliki target sebanyak 1 layanan dengan pagu anggaran senilai Rp.16,801,256,000,- dan realisasi sudah mencapai 1 layanan dengan nilai Rp.16,797,165,655,- atau 99.98% (Persen) dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0.02% (Persen).
10. Layanan Sarana Internal memiliki target sebanyak 4 Unit dengan pagu anggaran senilai Rp. 30,420,000,- dan realisasi mencapai 4 unit dengan nilai Rp.30,419,550,- atau 100% (Persen) dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0% (Persen).
11. Layanan Manajemen SDM memiliki target sebanyak 144 Orang dengan pagu anggaran senilai Rp.16,106,000,- dan realisasi mencapai 144 orang dengan nilai Rp.16,105,879,- atau 100% (Persen) dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 0% (Persen).
12. Layanan Perencanaan dan Penganggaran memiliki target sebanyak 1 dokumen dengan pagu anggaran senilai Rp. 166,100,000,- dan realisasi mencapai 1 dokumen dengan nilai Rp.43,404,818,- atau 26.13% dan realisasi kinerja 100%

- (Persen) sehingga terdapat GAP sebesar 73.87% (Persen).
13. Layanan Pemantauan dan Evaluasi memiliki target sebanyak 1 dokumen dengan pagu anggaran senilai Rp. 196,718,000,- dan realisasi mencapai 1 dokumen dengan nilai Rp. 29,498,250,- atau 15% dan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga terdapat GAP sebesar 85% (Persen).
 14. Layanan Reformasi Kinerja memiliki target sebanyak 1 layanan dengan pagu anggaran senilai Rp.122,917,000,- dan realisasi mencapai 1 layanan dengan nilai Rp.12,109,750,- atau 9.85% dengan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga hanya terdapat GAP sebesar 90.15% (Persen).
 15. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan memiliki target sebanyak 1 dokumen dengan pagu anggaran senilai Rp.48,054,000,- dan realisasi mencapai 1 dokumen dengan nilai Rp.0 atau 0% dengan realisasi kinerja 100% (Persen) sehingga terdapat GAP sebesar 100% (Persen).

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

➤ Rekening Pemerintah dan NPWP Satuan Kerja.

Berdasarkan surat persetujuan kembali atas pembukaan rekening milik Pangkalan Pengawasan SDKP Tual dari KPPN Tual Nomor S-4/WPB.32/KP.03/2021 Tanggal 05 Januari 2021 bahwa pada dasarnya menyetujui pembukaan rekening pengeluaran pada Bank Mandiri Cabang Tual dengan Nomor rekening **186-00-0202100-0** a.n **BPG 084 PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL**. NPWP Pangkalan Pengawasan SDKP Tual **00.172.735.3-941.000** a.n Pangkalan Pengawasan SDKP Tual.

➤ Struktur Pejabat Pengelola Anggaran

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor: KEP 12/PA/2025 tanggal 24 Maret 2025 tentang Perubahan Ketujuh Puluh Satu Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (terlampir) dengan rincian sebagai berikut:

EKSISTING	
<i>Kuasa Pengguna Anggaran</i>	<i>Erik Sostenes, S.St.Pi, H.Si</i>
	19850316 200701 1 006

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.400/KPA-LAN.6/KU.611/2025 tanggal 28 April 2025 tentang Perubahan Kesatu atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.001/KPA-LAN.6/KU.611/2025 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Pangkalan Pengawasan Sumberdaya Kelautan

dan Perikanan Tual (terlampir) dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Pejabat Pembuat Komitmen	Riyan Maulana, S.Pi, M.Tr.Pi
Pejabat Pembuat Komitmen	Rachman Saleh, S.Pi,
Pejabat PSPM	Titianti Seknun, S.Sos

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.002/KPA-LAN.6/KU.611/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Pangkalan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tual (terlampir) dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Bendahara Pengeluaran	Marlin Susanty Katila, S.Pi,

➤ **Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Revisi.**

DIPA Petikan Tahun Anggaran 2025 Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual (440853) Nomor: **SP DIPA-032.05.2.440853/2025** Tanggal 2 Desember 2024, kode *Digital Stamp (DS)* : 8872-2596-7764-9105 dengan Nilai Pagu Anggaran **Rp.41.512.621.000,-** (*Empat Puluh Satu Miliar Lima Ratus Dua Belas Juta Enam Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah*).

Sampai dengan penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan periode Tahun 2025 ini, Satker Pangkalan PSDKP Tual (440853) telah melakukan revisi DIPA sebanyak 14 (Empat Belas) kali dengan keterangan sebagai berikut:

- **Revisi DIPA ke 01** Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2025 tanggal 22 Januari 2025. Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 maka Pangkalan PSDKP Tual mendapatkan efisiensi anggaran sebesar Rp.20.815.578.000.
- **Revisi DIPA ke 02** Pemindahan Anggaran RO Cadangan Ke RO Speedboat sebesar Rp.489.031.000.
- **Revisi DIPA ke 03** Buka Blokir Operasional 002 sebesar Rp541.503.000, Operasi Kapal Pengawas Sebesar Rp4.476.903.000, dan Perawatan Kapal Pengawas Sebesar Rp671.045.000.
- **Revisi DIPA ke 04** Revisi Halaman III DIPA yang meliputi

Perubahan Rencana Penarikan Dana pada satker Pangkalan Pengawasan SDKP Tual serta untuk mempercepat proses pelaksanaan kegiatan dan anggaran Tahun 2025.

- **Revisi DIPA ke 05** Revisi DJA Buka Blokir Pemanfaatan Anggaran PNPB Sebesar Rp.6.603.165.000.
- **Revisi DIPA ke 06** Revisi Halaman III DIPA meliputi Perubahan Rencana Penarikan Dana pada satker Pangkalan PSDKP Tual serta Revisi Penghematan Perjalanan Dinas.
- **Revisi DIPA ke 07** Revisi Pemenuhan Gaji dan Tukin PPPK yang minus.
- **Revisi DIPA ke 08** Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA
- **Revisi DIPA ke 09** Revisi Penambahan anggaran pada komponen Gaji PPPK yang mengalami minus
- **Revisi DIPA ke 10** Revisi anggaran dalam rangka pembukaan blokir 002 Sebesar Rp. 247,000,000; Buka blokir Belanja Perjalanan Dinas Sebesar Rp. 650,456,000; Penambahan Belanja Pegawai melalui mekanisme tukar blokir 002 sebesar Rp. 846,890,000; Penambahan anggaran untuk Operasi Kapal Pengawas Sebesar Rp. 1,726,866,000.
- **Revisi DIPA ke 11** Pemutakhiran KPA Menambah Anggaran Pada Uang Makan PPPK yang minus
- **Revisi DIPA ke 12** Pemutakhiran KPA
- **Revisi DIPA ke 13** Pemutakhiran KPA Menambah Anggaran Pada Tunjangan Kinerja PPPK yang minus
- **Revisi DIPA ke 14** Pemutakhiran KPA Revisi Uang Lembur PNS dan PPPK yang Minus.

➤ **UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian belanja yang masih harus dibayar antara lain :

- Belanja Pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp.3.106.042,- berupa Pembayaran tunjangan kinerja susulan bulan Desember tahun 2025 untuk 1 (satu) Pegawai
- Belanja Barang yang masih harus dibayar sebesar Rp 40.449.198,- dengan rincian sebagai berikut :
 - Langganan Listrik bulan Desember 2025 senilai Rp.31.577.545,-
 - Beban Langganan Internet bulan Desember 2025 senilai Rp.7.699.759,-
 - Beban Langganan Air bulan Desember 2025 senilai Rp.1.171.894,-
 - Utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp.35.872.000 berupa Pembayaran Pengadaan Jasa Tenaga Outsourcing Pada Satker Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Tual sesuai BAST/BAPP Nomor 1902/PSDKPLan.6/PL.430/XII/2025 Tanggal 31-12-2025

➤ **UTANG YANG BELUM DITERIMA TAGIHANNYA**

Pada periode 31 Desember 2025 terdapat utang yang belum diterima tagihannya senilai Rp.350.000 berupa persediaan bahan komputer yang sudah didetilkkan dan sudah diinput pemakaiannya pada akun SAKTI Modul Persediaan tetapi transaksinya tidak diselesaikan sampai penginputan SPBy dan kuitansi karena kelalaian operator BPP sehingga dicatat dalam Jurnal Manual Koreksi Persediaan.

➤ **KESALAHAN PENCATATAN JURNAL PENYESUAIAN**

Pada pencatatan memo penyesuaian terdapat kesalahan yaitu :

- Memo penyesuaian atas pembayaran tukin susulan Bulan Desember 2025 yang seharusnya senilai Rp.3.106.042 sesuai jumlah kotor termasuk pajak tetapi tercatat pada Aplikasi sakti senilai Rp.3.076.692 setelah terpotong pajak. Terjadi kesalahan pencatatan senilai Rp.29.350 yg merupakan potongan pajak Pph 21.
- Memo penyesuaian atas pembayaran tagihan air bulan Desember 2025 yang seharusnya senilai Rp1.171.894 tetapi yang tercatat pada Aplikasi Sakti senilai Rp1.171.893, terjadi kesalahan pencatatan senilai Rp.1.00,-